

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS INDONESIA**

**PANDUAN PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI SARJANA  
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

## **DAFTAR ISI**

### **KATA PENGANTAR** **DAFTAR ISI**

#### **PROFIL FKMUI**

- 1.1. Visi dan Misi
- 1.2. Fasilitas Penunjang dan Sarana

#### **ADMINISTRASI DAN AKADEMIK**

- 2.1. Administrasi Perkuliahan
  - 2.1.1. Penerimaan Mahasiswa Baru
  - 2.1.2. Biaya Pendidikan
  - 2.1.3. Pendaftaran (Registrasi)
    - 2.1.3.1. Registrasi Administrasi
    - 2.1.3.2. Registrasi Akademik
  - 2.1.4. Sanksi Registrasi
- 2.2. Etika Akademik
- 2.3. Transfer Kredit
- 2.4. Sistem dan Evaluasi Pendidikan
  - 2.4.1. Sistem Penilaian
  - 2.4.2. Kriteria Penilaian
  - 2.4.3. Indeks Prestasi
  - 2.4.4. Evaluasi Perkembangan Mahasiswa
  - 2.4.5. Pembimbing
    - 2.4.5.1. Pembimbing Akademik
    - 2.4.5.2. Pembimbing Tugas Akhir
  - 2.4.6. Cuti Akademik
  - 2.4.7. Putus Studi
  - 2.4.8. Kelulusan

#### **PROFIL PROGRAM STUDI DAN STRUKTUR MATA KULIAH**

- 3.1. Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat
  - 3.1.1. Tujuan
  - 3.1.2. Visi dan Misi
  - 3.1.3. Kompetensi
  - 3.1.4. Struktur Kurikulum
- 3.2. Program Studi Sarjana Kesehatan Lingkungan
  - 3.2.1. Tujuan
  - 3.2.2. Visi dan Misi
  - 3.2.3. Kompetensi
  - 3.2.4. Struktur Kurikulum
- 3.3. Program Studi Sarjana Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - 3.3.1. Tujuan
  - 3.3.2. Visi dan Misi
  - 3.3.3. Kompetensi
  - 3.3.4. Struktur Kurikulum

- 3.4. Program Studi Sarjana Gizi
  - 3.4.1. Tujuan
  - 3.4.2. Visi dan Misi
  - 3.4.3. Kompetensi
  - 3.4.4. Struktur Kurikulum

## KATA PENGANTAR

## **BAB 1**

### **PROFIL FKM UI**

Dalam rangka mengatasi masalah kesehatan di Indonesia, sumber daya manusia merupakan hal yang memiliki peranan vital. Maka dari itu, sumber daya manusia di bidang kesehatan atau tenaga kesehatan harus menguasai paradigma kesehatan masyarakat dan mampu mengimplementasikan intervensi kesehatan masyarakat pada faktor lingkungan, perilaku manusia dan gaya hidup serta pelayanan kesehatan.

Berlandaskan hal tersebut, pada tahun 1982, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKMUI) bekerja sama dengan *School of Public Health Universitas Hawaii* mengembangkan lima fakultas kesehatan masyarakat di Indonesia dengan FKM UI sebagai pionir. Keinginan utama adalah mendidik dan menghasilkan tenaga-tenaga di bidang Kesehatan Masyarakat guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta mampu menangani masalah bidang Kesehatan Masyarakat di Indonesia.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia adalah sebuah institusi yang selalu berupaya memberikan pelayanan akademik terbaik bagi calon-calon tenaga kesehatan yang berkecimpung dalam masalah-masalah masyarakat dengan berorientasi pada pencegahan penyakit dan promosi kesehatan. Lulusan Fakultas Kesehatan Masyarakat, baik di tingkat sarjana, magister maupun doktor mempunyai ketrampilan yang berlandaskan pada pengetahuan untuk menilai status kesehatan masyarakat dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya baik dalam lingkungan fisik, biologis dan sosial.

Di usianya yang telah menginjak 50 tahun, FKMUI berkomitmen untuk semakin meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan bagi para mahasiswa dan berkontribusi secara luas bagi pengembangan sumberdaya kesehatan yang dibutuhkan dalam pembangunan nasional. Hal ini sejalan dengan tujuan Universitas Indonesia, yaitu "Mempertahankan reputasi UI sebagai universitas terbaik di Indonesia dengan menghasilkan kualitas lulusan yang mampu bersaing di pasar global dan kualitas riset yang bertaraf internasional serta menghasilkan produk *Research & Design* yang dapat mendukung daya saing Internasional."

#### **1.1. Visi dan Misi**

##### **Visi**

Mendukung pencapaian visi UI dengan menjadikan pusat pengembangan ilmu, teknologi dan pendidikan kesehatan masyarakat berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan profesi kesehatan masyarakat dan gerak pembangunan kesehatan di Indonesia dan Asia.

## Misi

1. Menjadikan FKMUI pusat pengembangan watak, moral, etika dan budaya bangsa Indonesia melalui penyelenggaraan program pendidikan yang berorientasi pada pengembangan integritas, wawasan, intelektualitas, profesionalisme, dan kepekaan sosial lulusan
2. Menjadikan FKMUI pusat pengembangan ilmu dan teknologi kesehatan masyarakat melalui kegiatan penelitian yang menghasilkan karya ilmiah bermutu tinggi, kreatif, inovatif dan berhasil guna
3. Menjadikan FKMUI penggerak pembangunan kesehatan nasional dan regional melalui partisipasi aktif dalam membangun kemampuan dan upaya masyarakat untuk menyelesaikan berbagai masalah kesehatan.

### 1.2. Fasilitas Penunjang dan Sarana

Sarana pendukung yang dimiliki dan terus dikembangkan oleh FKMUI dan dapat dimanfaatkan oleh semua program studi diantaranya adalah :

1. Fasilitas Pembelajaran  
FKMUI memiliki banyak fasilitas penunjang untuk kegiatan belajar mengajar seperti ruang kelas dan ruang diskusi. Ruang kelas telah dilengkapi dengan komputer, Proyektor LCD, penyejuk ruangan dan *hotspot*. Terdapat tiga macam ruang kelas di FKMUI berdasarkan kapasitasnya, yakni ruang kelas kecil (kapasitas 30 mahasiswa), ruang kelas sedang (kapasitas 45 mahasiswa), dan ruang kelas besar/Auditorium (kapasitas 250 mahasiswa). Selain itu, FKM UI juga memiliki beberapa ruangan untuk konsultasi / diskusi di tiap departemen dan di beberapa ruang terbuka.
2. Perpustakaan  
FKMUI juga menyediakan Pusat Informasi Kesehatan Masyarakat yang memiliki berbagai koleksi khusus terkait topik kesehatan masyarakat dalam bentuk *text-book*, jurnal, skripsi, tesis dan disertasi. Selain itu tersedia komputer untuk mencari dan mengunduh berbagai artikel *e-jurnal*. Pusat Informasi Kesehatan Masyarakat beroperasi mulai dari hari Senin hingga Jumat pukul 08.00-19.00 dan hari Sabtu pukul 08.30-17.00.
3. Laboratorium Gizi  
Laboratorium Gizi Kesmas merupakan salah satu sarana yang dimiliki oleh Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Laboratorium Gizi berfungsi sebagai pendukung kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian di bidang Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Kegiatan praktikum yang dilaksanakan oleh laboratorium gizi kesmas meliputi :

- Praktikum pangan (analisis zat gizi, teknologi pangan, mikrobiologi pangan)
  - Praktikum dietetika (dasar kulineri, dasar dietetika, dan dietetika untuk berbagai penyakit),
  - Praktikum penilaian status gizi (antropometri, biokimia, dan pengukuran asupan)
  - Praktikum zat gizi mikro dan makro
  - Praktikum gizi dan kebugaran (step test, shuttle run test, dan hand grip test)
4. Laboratorium Kesehatan Lingkungan (Lab. KL)  
Didirikan pada tahun 1994 untuk membantu kegiatan praktikum mahasiswa. Kegiatan praktikum yang dilakukan meliputi:
- Kimia Kesehatan Lingkungan, praktikum kimia dasar.
  - Biomedik 2, pengamatan agen biologi dan praktikum mikrobiologi dimulai dengan membuat media agar, isolasi bakteri, memindahkan biakkan, serta melakukan pewarnaan bakteri.
  - Analisis Kualitas Lingkungan dan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan, pengambilan dan pengukuran parameter lingkungan seperti udara, air, dan mikrobiologi pada makanan/minuman di lapangan.
  - Vektor Penyakit, bekerjasama dengan IPB pengamatan morfologi nyamuk, *pinning* dan *mounting*, dan pencidukan jentik.

Lab KL juga dilengkapi dengan alat portable yang dapat digunakan untuk mengukur parameter lingkungan langsung tanpa harus membawa sampel ke laboratorium. Alat-alat tersebut antara lain, *Spektrofotometer UV Portable*, *High Volume Sampler*, 1 set Personal Pump dan Impinger, serta 1 set pemeriksaan mikrobiologi yang terdiri dari *Incubator Portable* dan *Membrane Filter*.

5. Laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Lab. K3)  
Laboratorium K3 memiliki peralatan antara lain untuk mengukur kebisingan, temperatur, pencahayaan, *heat stress*, *antrophometric*, dan peralatan pendukung lainnya.
6. Laboratorium Komputer  
FKM telah menyiapkan laboratorium komputer untuk kebutuhan pendidikan mahasiswa dari program S1, S2 dan S3. Selain sebagai tempat praktikum, di dalam lab.komputer disediakan ruang akses

internet bagi mahasiswa untuk penelusuran arsip seperti *digital library*, jurnal elektronik, dan lain-lain.

7. **Laboratorium Teknologi Pendidikan dan Komunikasi Kesehatan**  
Laboratorium ini digunakan untuk mendukung pengembangan dan produksi media sehingga mahasiswa mampu merancang, mengembangkan dan menghasilkan berbagai media seperti poster, video, slide bersuara, leaflet, booklet, dan lain-lain
8. **Lapangan Futsal, Mushola, dan Taman**  
FKMUI memiliki beberapa ruang terbuka (taman) seperti Taman Mangga, Taman Bougenvil, dan Taman Matoa, yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk tempat diskusi dan untuk berbagai kegiatan akademik dan non akademik lainnya. Terdapat 27 titik hotspot UI di area terbuka FKMUI. Hostspot UI dapat diakses oleh setiap mahasiswa selama 24 jam. Juga terdapat lapangan futsal yang dapat digunakan oleh sivitas akademika.
9. **Unit Kemahasiswaan dan Alumni**  
Unit kemahasiswaan dan alumni merupakan unit yang menyediakan berbagai informasi yang berkaitan dengan mahasiswa dan alumni, seperti informasi lowongan pekerjaan, beasiswa, pertukaran mahasiswa, dan juga konseling untuk mahasiswa. Unit ini juga memiliki fungsi untuk memonitor perkembangan berbagai organisasi kemahasiswaan di FKMUI, seperti organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa, Nuansa Persaudaraan Islami, dan lainnya.
10. **Ruang Laktasi**  
Bagi sivitas akademika FKMUI yang karena berbagai hal tidak dapat meninggalkan putra/putrinya yang masih balita di rumah, FKMUI juga menyediakan ruang laktasi untuk keperluan menyusui dengan tenang dan nyaman.
11. **Ruang Promosi Doktor**  
Ruangan berkapasitas 150 orang ini selain digunakan untuk sidang terbuka promosi doktor, juga dapat digunakan sebagai ruang seminar/lokakarya.
12. **Ruang Rapat Guru Besar**  
Ruangan ini digunakan sebagai ruang diskusi para penguji, ketika sidang terbuka promosi doktor. Di dalam ruang ini terdapat foto-foto para guru besar FKMUI.
13. **Ruang Belajar Mahasiswa Program Doktor**  
FKMUI juga menyediakan ruang belajar/diskusi khusus bagi mahasiswa program doktor di Gd. G Lt. 4. Ruangan ini dilengkapi dengan komputer PC sebanyak 12 unit, LCD Proyektor, Penyejuk ruangan dan sofa.
14. **Koperasi Mahasiswa**  
Koperasi mahasiswa adalah salah satu unit kegiatan yang dikelola secara mandiri oleh mahasiswa. Koperasi Mahasiswa selain



menyediakan buku-buku rujukan pengajaran, juga menyewakan LCD, note book dan jasa pencetakan (print out) untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah.

15. Dispenser Air minum  
FKMUI menyediakan dispenser air siap minum bagi mahasiswa di beberapa titik ruang terbuka yang biasa digunakan mahasiswa untuk berdiskusi atau melakukan berbagai kegiatan. Hal ini merupakan salah satu bentuk kepedulian dalam menunjang kenyamanan mahasiswa dalam beraktifitas.
16. Kantin  
Sarana pendukung lainnya adalah kantin yang diharapkan mampu mengakomodir kebutuhan mahasiswa akan tersedianya makan sehat yang higienis dengan harga terjangkau. Terdapat 2 (dua) buah kantin yang buka sejak pukul 09.00-18.00.
17. Kontak Darurat  
Bila terjadi keadaan darurat atau bahaya dilingkungan Universitas Indonesia, mahasiswa dapat menghubungi nomor kontak darurat yaitu: 021 787 5602

## BAB 2

### ADMINISTRASI DAN AKADEMIK

#### 2.1. Administrasi Perkuliahan

##### 2.1.1. Penerimaan Mahasiswa Baru

FKMUI menerima mahasiswa baru melalui beberapa macam seleksi sebagai berikut :

- a. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNPTN) Jalur Undangan, yaitu kegiatan penerimaan mahasiswa baru jenjang S1 Reguler yang diperuntukkan bagi calon-calon mahasiswa dari berbagai daerah yang memiliki prestasi baik dalam bidang akademik atau bidang lain (olahraga dan seni) untuk mengikuti pendidikan di Universitas Indonesia sesuai dengan ketentuan dan syarat yang telah ditetapkan tanpa melalui ujian tulis
- b. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNPTN) Jalur Ujian Tulis, yaitu kegiatan penerimaan mahasiswa baru jenjang S1 Reguler yang diperuntukkan bagi calon-calon mahasiswa dari seluruh Indonesia yang memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu untuk menjadi mahasiswa Universitas Indonesia.
- c. Seleksi Masuk Universitas Indonesia (SIMAKUI), yaitu kegiatan penerimaan mahasiswa baru yang pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan secara terpadu di lingkungan Universitas Indonesia.
- d. Peserta yang sudah dinyatakan lulus seleksi tidak dapat menunda kuliah
- e. Mahasiswa Program Sarjana tidak diperkenankan terdaftar pada dua atau lebih Program Studi. Apabila seorang mahasiswa diketahui terdaftar pada lebih dari satu Program Studi, Direktur Pendidikan akan mengirimkan surat teguran kepada yang bersangkutan untuk segera menentukan Program Studi Pilihannya. Terhitung sejak surat teguran tertulis dari Direktur Pendidikan diterbitkan, apabila pilihan Program Studi tidak disampaikan, Pihak Universitas akan menentukan pilihan Program Studi bagi mahasiswa tersebut.

##### 2.1.2. Biaya Pendidikan

Biaya Pendidikan di Universitas Indonesia terdiri dari Biaya Operasional Pendidikan (BOP) dan Dana Pengembangan (DP). Besaran biaya pendidikan ditentukan berdasarkan surat keputusan

rektor, dan dapat dilihat secara keseluruhan pada laman : [www.biayapendidikan.ui.ac.id](http://www.biayapendidikan.ui.ac.id).

### 2.1.3. Pendaftaran (Registrasi)

#### 2.1.3.1. Registrasi Administrasi

Registrasi administrasi merupakan kegiatan administratif guna memperoleh status mahasiswa aktif di program studi yang dipilih untuk satu semester berdasarkan SK Rektor UI No. 2198/SK/R/UI/2013. Registrasi administrasi dilaksanakan pada waktu bersamaan pada kurun waktu tertentu ditetapkan dengan kalender akademik. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi akan memperoleh status sebagai mahasiswa tidak aktif dan masa studi diperhitungkan.

Registrasi mahasiswa baru dilaksanakan setelah hasil ujian seleksi diumumkan. Bagi mahasiswa lama registrasi dilakukan melalui sistem *host to host* melalui Bank sesuai ketentuan Universitas Indonesia. Mahasiswa yang lalai atau terlambat melakukan pembayaran dikenakan biaya keterlambatan yang jumlahnya ditetapkan oleh universitas. Sedangkan mahasiswa yang tidak melakukan pembayaran sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dinyatakan tidak terdaftar (tidak aktif) dan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik. Mahasiswa tersebut akan tercatat dengan status kosong dan diperhitungkan sebagai masa studi.

#### 2.1.3.2. Registrasi Akademik

Registrasi akademik adalah kegiatan untuk memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik pada fakultas/departemen/program studi yang dipilih untuk semester yang akan berjalan

Registrasi akademik dapat dilakukan setelah mahasiswa melakukan registrasi administrasi. Registrasi akademik dapat dilakukan secara online dengan menggunakan *Sistem Informasi Akademik – Next Generation (SIK-NG)*. SIK-NG adalah sebuah aplikasi *web-base* yang digunakan untuk mendukung aktivitas akademis, yang dapat diakses melalui <https://academic.ui.ac.id> berisi jadwal perkuliahan, Isian Rencana Studi (IRS), laporan hasil studi mahasiswa, dan kegiatan lain yang terkait perkuliahan.

Mahasiswa mengisi IRS berdasarkan mata kuliah yang ditawarkan sesuai dengan kurikulum yang telah didesain oleh program studi. Mahasiswa memilih mata ajar dalam format isian IRS dan mensubmit IRS melalui format yang

disediakan SIAK-NG. Untuk mahasiswa baru, daftar mata kuliah yang diambil pada semester pertama adalah mata kuliah paket yang sudah ditetapkan oleh program studi. Sedangkan untuk mahasiswa lama, jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang diperbolehkan sesuai dengan Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh pada semester sebelumnya.

#### 2.1.4. Sanksi Registrasi

- a. Bagi mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi administrasi pada tanggal yang telah ditentukan akan dikenakan sanksi penambahan (denda) sebesar 50% dari biaya pendidikan
- b. Bagi mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi administrasi, tidak dapat melaksanakan registrasi akademik
- c. Bagi mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi akademik, namanya tidak akan tercantum dalam daftar nama peserta mata kuliah dan tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan
- d. Bagi mahasiswa yang telah terregistrasi secara administratif namun belum melunasi biaya pendidikan sampai dengan ujian tengah semester, tidak diperbolehkan mengikuti ujian tengah semester
- e. Bagi mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi dan/atau akademik selama dua semester berturut-turut dianggap mengundurkan diri sebagai mahasiswa Universitas Indonesia.

## 2.2. Etika Akademik

Etika akademik adalah ketentuan, peraturan dan tata nilai yang harus ditaati oleh seluruh mahasiswa berkaitan dengan aktivitas akademik. Dalam menjalankan proses akademik, sivitas akademika UI dilarang untuk menempatkan dirinya dalam posisi konflik kepentingan, melakukan kecurangan, dan melakukan kegiatan plagiat karya akademik orang lain. Pelanggaran terhadap hal di atas diancam dengan sanksi yang dapat berupa peringatan lisan atau tulisan; dan atau hal lainnya sampai dengan pencabutan kedudukan sebagai warga UI sebagaimana diatur dalam Ketetapan MWA UI No. 008/SK/MWA-UI/2004 dan SK Rektor UI No. 208/SK/R/UI/2009 Tentang Pedoman Penyelesaian Masalah Plagiarisme yang dilakukan oleh Sivitas Akademika Universitas Indonesia.

Etika akademik lain yang juga harus dipatuhi oleh mahasiswa FKMUI adalah larangan merokok di lingkungan kampus sesuai ketetapan Dekan FKMUI Nomor 156/SK/FKMUI/2007 Tentang Larangan bagi setiap orang di lingkungan FKM UI melakukan kegiatan merokok didalam gedung FKM UI dan didaerah yang beratap seperti koridor, kantin dan 3 (tiga) meter dari dinding gedung atau beratap. Dalam surat keputusan ini juga dilarang

terjadinya jual beli rokok, memasang iklan promosi rokok dan alkohol di lingkungan kampus FKMUI dan diperkuat oleh Keputusan Rektor UI No. 1805/SK/R/UI/2011 tentang Kawasan Tanpa Rokok dan Larangan Merokok di Area-area Publik di lingkungan Universitas Indonesia.

Selain itu mahasiswa juga wajib berpakaian sopan dan memakai sepatu ketika mengikuti perkuliahan di dalam kelas. Tidak diperkenankan memakai kaos oblong dan sandal jepit selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

### 2.3. Transfer Kredit

Mengacu pada Peraturan Rektor UI Nomor 2198 Tahun 2013, Mahasiswa dapat mengajukan permohonan untuk transfer kredit atas mata kuliah yang telah diperoleh di Program Studi lain, baik di lingkungan Universitas maupun perguruan tinggi lain yang terakreditasi.

Beban studi yang dapat di transfer pada Program Sarjana adalah sebanyak-banyaknya 50% dari total beban studi yang harus diambil sesuai kurikulum pada program studi yang diikuti dengan persetujuan Ketua Program Studi, dan diperoleh paling lama dalam 5 (lima) tahun sebelumnya.

### 2.4. Sistem dan Evaluasi Pendidikan

Sistem Pendidikan di FKMUI menggunakan Satuan Kredit Semester (sks) sebagai ukuran beban studi mahasiswa, ukuran keberhasilan usaha belajar mahasiswa, ukuran untuk menyelesaikan suatu program studi, dan ukuran beban pengajaran bagi dosen. Perhitungan beban satuan kredit semester berdasarkan Permendikbud No. 49 Tahun 2014 pasal 16 dalam Standar Nasional Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi tahun 2014, yaitu satu sks adalah kegiatan belajar per minggu setara dengan 50 (lima puluh) menit perkuliahan atau 100 (seratus) menit diskusi kelompok atau praktikum, atau 200 (dua ratus) menit kerja lapangan, yang masing-masing diiringi oleh 50-100 menit kegiatan terstruktur dan 50-100 menit kegiatan mandiri.

Metode pengajaran yang diterapkan bervariasi, tetapi pada prinsipnya adalah mahasiswa aktif dalam proses pembelajaran (*student center learning*). Secara umum perkuliahan diberikan dengan metode tatap muka, diskusi, *problem based learning (PBL)*, *collaborative learning (CL)*, *experiential learning (EL)*, *Question Based Learning (QBL)*, *Case Based Discussion (CBD)*, bermain peran, dan ppraktikum. *Italic/miring*

Jadwal perkuliahan dilaksanakan dalam semester. Satu semester terdiri dari 14-16 sesi (minggu). Untuk dapat mengikuti ujian akhir semester mahasiswa harus sedikitnya menghadiri kegiatan perkuliahan sebanyak 75% dari 16 sesi pertemuan

#### 2.4.1. Sistem Penilaian

Sistem penilaian mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa berpedoman pada Standar Sistem Penilaian Badan Akreditasi Nasional dan SK Dekan FKMUI No. 165/H2.F10/PDP.03/2014, yang terdiri atas:

- Ujian Tengah Semester dengan bobot 20-40%
- Ujian Akhir Semester dengan bobot 30-50%
- Tugas-tugas dengan bobot 20-40%
- Kuis dengan bobot 0-20%

Sedangkan sistem penilaian tugas akhir sebagaimana tercantum dalam Buku Bimbingan Skripsi adalah :

- Ujian Proposal dengan bobot 30%
- Proses Pembimbingan dengan bobot 30%
- Ujian Skripsi dengan bobot 40%

#### 2.4.2. Kriteria Penilaian

Berdasarkan SK Rektor UI No 2198/SK/R/UI/2013 nilai yang diperoleh mahasiswa untuk suatu mata kuliah, kerja lapangan, penelitian, skripsi dan kegiatan akademik lainnya dinyatakan dengan huruf yaitu A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, E. Nilai-nilai huruf tersebut diberikan angka padanan sebagai berikut:

| Nilai Angka | Konversi Nilai Huruf | Nilai Rata-Rata |
|-------------|----------------------|-----------------|
| 85-100      | A                    | 4.00            |
| 80-<85      | A-                   | 3.70            |
| 75-<80      | B+                   | 3.30            |
| 70-<75      | B                    | 3.00            |
| 65-<70      | B-                   | 2.70            |
| 60-<65      | C+                   | 2.30            |
| 55-<60      | C                    | 2.00            |
| 40-<55      | D                    | 1.00            |
| 0-<40       | E                    | 0               |

Nilai minimal kelulusan untuk suatu mata kuliah adalah C (2.00).

#### 2.4.3. Indeks Prestasi

Indeks Prestasi (IP) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Berdasarkan SK Rektor UI No. 2198/SK/R/UI/2013, Indeks Prestasi akan menentukan beban studi (jumlah SKS maksimal yang dapat diambil) per semester. **Jumlah sks maksimum bagi mahasiswa Kelas Regular adalah sebagai berikut :**

| IPS pada semester sebelumnya | SKS Maksimum yang dapat diambil |
|------------------------------|---------------------------------|
| <2.00                        | 12                              |
| 2.00 - 2.49                  | 15                              |
| 2.50 - 2.99                  | 18                              |
| 3.00 - 3.49                  | 21                              |
| 3.50 - 4.00                  | 24                              |

Sedangkan jumlah sks maksimum yang dapat diambil oleh mahasiswa Kelas Ekstensi pada tiap semester adalah :

| IPS pada semester sebelumnya | SKS Maksimum yang dapat diambil |
|------------------------------|---------------------------------|
| <2.00                        | 12                              |
| 2.00 - 2.49                  | 15                              |
| 2.50 – 4,00                  | 18                              |

#### 2.4.4. Evaluasi Perkembangan Mahasiswa

Merujuk pada Peraturan Rektor UI No. 2198 Tahun 2013, program studi sarjana di lingkungan FKMUI wajib melaksanakan evaluasi 2 semester secara rutin untuk memonitor perkembangan mahasiswa. Evaluasi 2 semester terdiri atas evaluasi pada semester 2, semester 4, semester 6 dan evaluasi akhir studi. Mahasiswa yang mendapatkan IPK kurang dari 2,00, tidak diperkenankan untuk melanjutkan pendidikan sebagai peserta program studi bergelar (*drop out*).

#### 2.4.5. Pembimbing

##### 2.4.5.1. Pembimbing Akademik

Untuk membantu mahasiswa dalam proses perkuliahan dan mendapatkan umpan balik mengenai hasil belajar, setiap mahasiswa akan mendapatkan pembimbing akademik (PA) sejak dari semester pertama. Pembimbing akademik berperan dalam mengarahkan mahasiswa menyusun rencana studi, mengikuti perkembangan studi mahasiswa, konseling, dan hal akademis maupun non akademis lainnya. Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pembimbing akademiknya dengan menggunakan berbagai metode, baik tatap muka secara langsung ataupun melalui SIAK NG, email, SMS, dan telepon. Mahasiswa harus melakukan bimbingan secara langsung dengan pembimbing akademik minimal tiga kali dalam tiap semester.

#### 2.4.5.2. Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi

Skripsi dapat diambil oleh mahasiswa dengan ketentuan mahasiswa telah menyelesaikan 114 SKS. Mahasiswa akan mendapatkan pembimbing skripsi yang sesuai dengan peminatan mahasiswa, yang telah ditentukan oleh departemen/program studi. Pembimbingan skripsi harus dilakukan minimal delapan kali selama proses skripsi berlangsung. Mahasiswa yang telah melalui seluruh proses bimbingan, dapat mengajukan sidang skripsi. Skripsi diuji di depan dua orang penguji (satu orang dosen UI, satu orang ahli/profesional non UI) yang dipandu oleh pembimbing tugas akhir sebagai moderator.

Jika diperlukan, jumlah pembimbing untuk satu orang mahasiswa maksimal 2 (dua) orang. Merujuk pada Edaran Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan FKMUI Tahun 2015, kriteria dosen pembimbing tugas akhir mahasiswa Program Sarjana adalah sebagai berikut :

- a. Pembimbing Utama  
Dosen dengan jabatan akademik minimal Asisten Ahli, ber kualifikasi pendidikan Magister; dosen tetap UI, berpengalaman mengajar di FKMUI minimal 2 (dua) tahun, dan mempunyai kepakaran yang relevan dengan skripsi.
- b. Pembimbing Kedua  
Dosen tetap UI/dosen tidak tetap/pakar dari lembaga lain yang mempunyai kepakaran yang relevan dengan skripsi.

#### 2.4.6. Cuti Akademik

Cuti akademik adalah masa tidak mengikuti kegiatan akademik untuk waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) semester dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) semester, baik berurutan maupun tidak. Cuti akademik hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) semester, kecuali karena alasan khusus yang tidak dapat dihindari (tugas negara, tugas Universitas atau menjalani pengobatan yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan akademik). Cuti akademik tidak dihitung sebagai masa studi.

Mahasiswa dapat mengajukan permohonan cuti untuk semester berikutnya kepada Dekan, sebelum pelaksanaan registrasi administrasi, dan wajib melakukan pembayaran sebesar 25% dari biaya pendidikan. Apabila permohonan cuti akademik diajukan dalam semester berjalan, maka biaya pendidikan yang telah dibayarkan tidak dapat dikembalikan.



Mahasiswa yang telah memperoleh izin cuti namun tidak melaksanakan pembayaran biaya pendidikan pada masa registrasi, akan dikenakan denda sebesar 50% dari jumlah yang menjadi kewajibannya.

#### 2.4.7. Putus Studi

**Merujuk pada Peraturan Rektor UI No. 2198 Tahun 2013,**

Mahasiswa Kelas Reguler dinyatakan putus studi apabila :

- a. Pada evaluasi hasil belajar 2 (dua) semester pertama tidak memperoleh minimal 24 (dua puluh empat) sks dengan nilai minimal C.
- b. Pada evaluasi hasil belajar 4 (empat) semester pertama tidak memperoleh nilai minimal 48 (empat puluh delapan) sks dengan nilai minimal C
- c. Pada evaluasi hasil belajar 6 (enam) semester pertama tidak memperoleh minimal 72 (tujuh puluh dua) sks dengan nilai minimal C.
- d. Pada evaluasi hasil belajar 8 (delapan) semester tidak memperoleh minimal 96 (sembilan puluh enam) sks dengan minimal C.
- e. Pada evaluasi hasil belajar 10 (sepuluh) semester tidak memperoleh minimal 120 (seratus dua puluh) sks dengan nilai minimal C.
- f. Pada akhir masa studi tidak menyelesaikan seluruh beban studi sesuai dengan kurikulum dengan nilai minimal C

Mahasiswa Kelas Ekstensi dinyatakan putus studi apabila :

- a. Pada evaluasi hasil belajar 2 (dua) semester pertama tidak memperoleh minimal 18 (delapan belas) sks dengan nilai minimal C
- b. Pada evaluasi hasil belajar 4 (empat) semester pertama tidak memperoleh nilai minimal 36 (tiga puluh enam) sks dengan nilai minimal C.
- c. Pada evaluasi hasil belajar 6 (enam) semester pertama tidak memperoleh minimal 54 (lima puluh empat) sks dengan nilai minimal C.
- d. Pada evaluasi hasil belajar 8 (delapan) semester tidak memperoleh minimal 72 (tujuh puluh dua) sks dengan minimal C.
- e. Pada evaluasi hasil belajar 10 (sepuluh) semester tidak memperoleh minimal 90 (sembilan puluh) sks dengan nilai minimal C.
- f. Pada evaluasi hasil belajar 12 (dua belas) semester tidak memperoleh minimal 90 (sembilan puluh) sks dengan nilai minimal C.
- g. Pada evaluasi hasil belajar 12 (dua belas) semester tidak memperoleh minimal 90 (sembilan puluh) sks dengan nilai minimal C.
- h. Pada evaluasi hasil belajar 14 (empat belas) semester tidak memperoleh minimal 126 (seratus dua puluh enam) sks dengan nilai minimal C.

- i. Pada akhir masa studi tidak menyelesaikan seluruh beban studi sesuai dengan kurikulum dengan nilai minimal C

#### 2.4.8. Kelulusan

Mahasiswa Program Sarjana dinyatakan lulus apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan Universitas dan masih berstatus aktif pada semester tersebut
- b. Menyelesaikan semua kewajiban administratif termasuk mengembalikan semua koleksi perpustakaan/laboratorium yang dipinjam
- c. Telah menyelesaikan semua kewajiban dalam masa studi (144 sks) dan/atau tugas yang dibebankan sesuai kurikulum yang ditetapkan Program Studi (termasuk tugas akhir yang telah diperbaiki) dengan IPK lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol)

Predikat kelulusan setelah mengikuti/menyelesaikan Program Sarjana ditentukan berdasarkan IPK dengan tingkatan sebagai berikut :

- a. 3,00 – 3,40 = Memuaskan
- b. 3,41 – 3,50 = Sangat Memuaskan
- c. 3,51 -- 4,00 = Cum Laude

## BAB 3

### PROFIL PROGRAM STUDI DAN STRUKTUR MATA KULIAH

#### 3.1. Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat

##### 3.1.1. Tujuan Program Studi

Tujuan Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat adalah menghasilkan sarjana yang memiliki jati diri dan kompetensi yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi kesehatan masyarakat serta mampu mendukung program pembangunan kesehatan di Indonesia melalui kebijakan khususnya di bidang kesehatan masyarakat.

##### 3.1.2. Visi dan Misi

###### Visi

Menjadi program studi unggul dalam menghasilkan Sarjana Kesehatan Masyarakat yang mampu berperan aktif dalam mengatasi masalah kesehatan masyarakat pada tingkat global, melalui proses pendidikan, riset dan pengabdian masyarakat pada tahun 2015.

###### Misi

1. Mengembangkan dan melaksanakan program pendidikan kesehatan masyarakat secara efektif dan efisien .
2. Menggunakan hasil riset dan kegiatan pengabdian masyarakat untuk pengembangan kurikulum
3. Mendukung mahasiswa untuk berperan aktif melaksanakan riset dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan masyarakat
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan kemampuan dalam mengidentifikasi masalah kesehatan masyarakat, memecahkan masalah kesehatan masyarakat, mengimplementasikan intervensi kesehatan masyarakat dan melakukan pembelajaran seumur hidup.

### 3.1.3. Kompetensi Lulusan

1. Mampu menerapkan prinsip ilmu kesehatan masyarakat dalam menangani masalah-masalah kesehatan dan mampu beradaptasi dalam perkembangan ilmu dan teknologi kesehatan
2. Mampu menganalisis masalah kesehatan masyarakat dengan mempertimbangkan etik, politik, ilmiah, sosio-budaya, dan perspektif ekonomi
3. Mampu merencanakan dan mengembangkan kebijakan kesehatan
4. Mampu merencanakan dan mengelola sumber dana pada pelayanan kesehatan primer
5. Mampu memimpin dan berpikir sistem
6. Mampu melakukan komunikasi efektif menggunakan berbagai media
7. Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat
8. Mampu menganalisis faktor determinan kesehatan dalam populasi spesifik

### 3.1.4. Struktur Kurikulum

Struktur mata kuliah pada Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat terdiri dari:

|   |         |
|---|---------|
| Mata Kuliah Wajib Universitas           | :18 SKS |
| Mata Kuliah Wajib Rumpun Ilmu Kesehatan | :16 SKS |
| Mata Kuliah Wajib Fakultas              | :14 SKS |
| Mata Kuliah Wajib Program Studi         | :62 SKS |
| Tugas Akhir                             | : 4 SKS |
| Mata Kuliah Pilihan                     | :30 SKS |

Penjabaran dari mata kuliah wajib Universitas, Wajib Rumpun Ilmu Kesehatan, Wajib Fakultas, dan wajib program studi dapat dibaca pada tabel struktur mata kuliah.

### **3.2. Program Studi Sarjana Kesehatan Lingkungan**

#### 3.2.1. Tujuan Program Studi

Tujuan Program Studi Sarjana Kesehatan Lingkungan adalah :

1. Menyediakan wadah pengembangan ilmu kesehatan lingkungan yang dapat menjawab permasalahan lingkungan dan kesehatan terkini melalui penelitian, pelatihan profesional, kerjasama institusi dan profesi, penguatan fasilitas dan laboratorium penunjang, peningkatan keahlian dan profesionalitas sumber daya manusia
2. Menghasilkan lulusan yang memahami, terampil, dan menguasai ilmu kesehatan lingkungan sehingga mampu menyelesaikan masalah-masalah kesehatan masyarakat akibat berbagai paparan lingkungan

#### 3.2.2. Visi dan Misi

Visi

Menjadi pusat unggulan pendidikan keahlian, pengembangan keilmuan, dan pengabdian kepada umat manusia dibidang kesehatan lingkungan baik di tingkat nasional maupun internasional

Misi

1. Menjadi pusat unggulan keilmuan dan teknologi dalam bidang kesehatan lingkungan bertaraf internasional
2. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan dalam bidang kesehatan lingkungan
3. Membantu memberikan keterampilan dan mencerdaskan kehidupan bangsa dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kehidupan sehat dan berkesinambungan

#### 3.2.3. Kompetensi Lulusan

1. Mampu mengidentifikasi berbagai paparan lingkungan (fisik, kimia, dan mikro organisme serta mampu menganalisis mekanisme terjadinya berbagai dampak kesehatan pada populasi

2. Mampu mengukur besaran risiko kesehatan pada populasi yang telah, sedang dan akan terjadi (prediksi) akibat berbagai paparan lingkungan
3. Mampu dan terampil mengembangkan upaya advokasi, pencegahan dan pengendalian strategis secara tepat dan sesuai di tiap mata rantai perjalanan paparan lingkungan hingga terjadinya dampak kesehatan
4. Mempunyai kemampuan analisis dan kepekaan kritis terhadap perkembangan ilmu, konsep, dan teknologi dalam bidang kesehatan lingkungan
5. Mampu berpikir strategik, holistik dan bekerjasama dalam Tim
6. Mampu mengembangkan inisiatif dalam menggerakkan/mengelola sumberdaya yang ada untuk meningkatkan derajat kesehatan lingkungan

#### 3.2.4. Struktur Kurikulum

Struktur mata kuliah pada Program Studi Sarjana Kesehatan Lingkungan terdiri dari:

|   |          |
|---|----------|
| Mata Kuliah Wajib Universitas           | : 18 SKS |
| Mata Kuliah Wajib Rumpun Ilmu Kesehatan | : 16 SKS |
| Mata Kuliah Wajib Fakultas              | : 14 SKS |
| Mata Kuliah Wajib Program Studi         | : 92 SKS |
| Tugas Akhir                             | : 4 SKS  |

Penjabaran dari mata kuliah wajib Universitas, Wajib Rumpun Ilmu Kesehatan, Wajib Fakultas, dan wajib program studi dapat dibaca pada tabel struktur mata kuliah.

### 3.3. Program Studi Sarjana Gizi

#### 3.3.1. Tujuan Program Studi

Tujuan Program Studi Gizi adalah diperolehnya Sarjana Gizi (S.Gz) yang mampu:

1. Menghadapi tantangan di bidang gizi dengan mempertimbangkan:
  - Upaya pemenuhan permintaan pangan dari segi kualitas, kuantitas, diversifikasi dan keamanan pangan untuk kebutuhan dalam dan luar negeri
  - Masalah-masalah yang timbul akibat transisi epidemiologi di bidang gizi
  - Pesatnya pertumbuhan industri pangan dan meningkatnya jumlah serta tuntutan mutu institusi pelayanan gizi dan makanan
  - Meningkatnya prevalensi penyakit baik infeksi maupun tidak menular yang memerlukan penanganan yang lebih profesional
  - Belum tercapainya prestasi dalam bidang olahraga
2. Mengelola program gizi di bidang institusi dan kesehatan masyarakat mulai dari perencanaan sampai evaluasi dengan dilandai pengetahuan teoritis dan konseptual yang memadai
3. Memiliki pengetahuan dan keterampilan gizi baik dari segi substansi maupun instrumental yang dapat dijadikan andalan dalam memecahkan permasalahan gizi di ranah masyarakat, klinik, institusi dan pangan.

#### 3.3.2 Visi dan Misi

Visi

Menjadi program pendidikan gizi FKMUI sebagai pusat unggulan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian ilmu gizi di Indonesia dan internasional.

## Misi

1. Melaksanakan program pendidikan ilmu gizi yang bermutu
2. Institusionalisasi FKMUI sebagai pusat nasional pembangunan ilmu gizi dengan penekanan pada kemampuan pemecahan masalah gizi dan meningkatkan derajat kesehatan individu serta masyarakat dalam era globalisasi
3. Melaksanakan penelitian ilmiah dalam ilmu gizi
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam ilmu gizi
5. Membentuk kepribadian civitas yang baik dengan nilai moral tinggi

### 3.3.3. Kompetensi Lulusan

1. Mampu menjelaskan secara benar dasar-dasar ilmu gizi dan kaitannya dengan kesehatan dan pangan;
2. Mampu mengkaji secara menyeluruh keterkaitan gizi, kesehatan, dan pangan dalam satu system;
3. Mampu mengkaji, menilai, dan mengidentifikasi keadaan gizi individu, kelompok, atau masyarakat;
4. Mampu membuat perencanaan intervensi dan pelayanan gizi yang sesuai dengan kebutuhan;
5. Mampu melaksanakan intervensi dan pelayanan gizi sesuai rencana intervensi;
6. Mampu melaksanakan kegiatan monitoring pelaksanaan intervensi dan pelayanan gizi;
7. Mampu melaksanakan kegiatan evaluasi pelaksanaan intervensi dan pelayanan gizi
8. Mampu melakukan promosi gizi dan melakukan mobilisasi social untuk mencegah dan menangani masalah gizi;
9. Memahami pentingnya kerjasama lintas sector, lintas disiplin dan lintas profesi dalam menangani masalah gizi;
10. Mampu melakukan persiapan-persiapan yang diperlukan untuk kegiatan advokasi dalam menangani masalah gizi;
11. Mampu merancang dan melaksanakan penelitian di bawah bimbingan seorang ahli atau kelompok ahli;



12. Mampu menerapkan hasil-hasil penelitian terbaru pada intervensi dan pelayanan gizi;
13. Memutakhirkan diri dalam perkembangan ilmu dan teknologi bidang gizi

#### 3.3.4. Struktur Kurikulum

Struktur mata kuliah pada Program Studi Sarjana Gizi terdiri dari:

|   |          |
|---|----------|
| Mata Kuliah Wajib Universitas           | : 18 SKS |
| Mata Kuliah Wajib Rumpun Ilmu Kesehatan | : 16 SKS |
| Mata Kuliah Wajib Fakultas              | : 14 SKS |
| Mata Kuliah Wajib Program Studi         | : 92 SKS |
| Tugas Akhir                             | : 4 SKS  |

Penjabaran dari mata kuliah wajib Universitas, Wajib Rumpun Ilmu Kesehatan, Wajib Fakultas, dan wajib program studi dapat dibaca pada tabel struktur mata kuliah.

### 3.4. Program Studi Sarjana Keselamatan dan Kesehatan Kerja

#### 3.4.1. Tujuan Program Studi

Tujuan Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah menghasilkan lulusan yang mampu mengelola risiko K3 melalui penerapan keilmuan K3 bekerjasama dengan pemangku kepentingan secara etis dan professional

#### 3.4.2. Visi dan Misi

##### Visi

Mendukung pencapaian visi FKMUI dengan menjadi program pendidikan sarjana yang unggul untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat, dan menjadi rujukan akademik bidang K3 baik di tingkat nasional maupun internasional, yang selalu mengikuti perkembangan zaman.

##### Misi

1. Menemukan, menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan bidang K3 demi ketangguhan bangsa Indonesia
2. Memberikan prioritas kepada pengembangan teknologi baru (*emerging technology*) di bidang K3 yang mampu membawa bangsa Indonesia bersaing dalam konteks global
3. Mengembangkan Program Studi K3 menjadi pusat penelitian yang bertaraf Internasional berwawasan wirausaha melalui kemitraan dengan sektor industri dan bisnis
4. Menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu bersaing di bidang K3 baik di tingkat Nasional maupun Internasional
5. Merespon kebutuhan masyarakat di bidang K3 dengan mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan sosial dan alam
6. Mempertahankan dan meningkatkan peran Program Studi S1 K3 sebagai panutan (*role model and pattern sister*) bagi institusi perguruan tinggi dan masyarakat umumnya

7. Menjadikan program Studi K3 yang berbasis kompetensi
8. Menyusun kurikulum K3 yang dijadikan sebagai rujukan pendidikan sarjana K3 Nasional dan memiliki standar internasional.

#### 3.4.3. Kompetensi Lulusan

1. Mampu menganalisis konsep keilmuan K3 dalam rangka penyelesaian masalah K3
2. Mampu mengaplikasikan metode pengelolaan risiko K3 sesuai dengan situasi yang dihadapi
3. Mampu memutuskan dengan tepat berdasarkan analisis informasi dan data K3, serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi untuk menyelesaikan masalah K3
4. Mampu menjaga integritas individu dan bertanggungjawab secara professional pada pekerjaannya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi

#### 3.4.4. Struktur Kurikulum

Struktur mata kuliah pada Program Studi Sarjana Keselamatan dan Kesehatan Kerja terdiri dari:

|   |         |
|---|---------|
| Mata Kuliah Wajib Universitas           | :18 SKS |
| Mata Kuliah Wajib Rumpun Ilmu Kesehatan | :16 SKS |
| Mata Kuliah Wajib Fakultas              | :14 SKS |
| Mata Kuliah Wajib Program Studi         | :92 SKS |
| Tugas Akhir                             | : 4 SKS |

Penjabaran dari mata kuliah wajib Universitas, Wajib Rumpun Ilmu Kesehatan, Wajib Fakultas, dan wajib program studi dapat dibaca pada tabel struktur mata kuliah.

## Deskripsi Mata Kuliah

UIGE600001

6 SKS

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi A

Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk dapat memahami dasar-dasar pembentukan karakter dan menguasai dasar-dasar kekuatan kognitif yaitu logika. Lebih jauh lagi, untuk dapat menerapkan kekuatan kognitif dalam menghasilkan perilaku-perilaku yang baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat, difasilitasi juga pembentukan perilaku-perilaku etis yang didasari oleh etika.

UIGE600002

6 SKS

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi B

Mata Kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk dapat memiliki kekuatan dan keutamaan karakter, sekaligus memiliki kemampuan menjadi *self learner* dalam menuntut ilmu yang integratif dan komprehensif, melalui proses belajar matematika, dasar-dasar sains, dan manusia sebagai manager alam. Proses belajar dilakukan dengan metode *student centered learning* dan *active learning* melalui pendekatan kuliah interaktif, *collaborative learning*, *problem based learning*, dan *group discussion*.

UIGE600003

3 SKS

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Bahasa Inggris

Mata kuliah ini terdiri dari 4 ketrampilan, yaitu reading, writing, speaking dan listening. Pemelajarannya akan difokuskan pada reading dan writing, sedangkan speaking dan listening dapat diintegrasikan dalam dua ketrampilan utama tersebut. Pembahasan tata bahasa yang cukup mendalam diberikan agar mahasiswa dapat menyampaikan gagasan mereka dengan tepat dalam menganalisis reading dan membuat karya tulis.

UIGE6000

2 SKS

MPK Agama

Mengembangkan pola pikir dan perilaku mahasiswa dengan berlandaskan ajaran agama Islam, sehingga mampu menganalisis dan mengaplikasikan ajaran agama tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya pada masyarakat, bangsa dan negara, serta mampu mencari solusi dalam berbagai permasalahan yang berkaitan dengan keberagaman agama, budaya, seni dan iptek.

UIGE6000

1 SKS

MPK Seni dan Olahraga

Dalam MPK Seni dibahas tentang bagaimana mengembangkan partisipasi, apresiasi mahasiswa untuk memahami dan meningkatkan kesadaran, kepedulian estetis, imajinasi, kreativitas terhadap karya seni dan budaya yang diwujudkan pada seni rupa yang meliputi bidang lukis, batik, fotografi, kaligrafi, komik, dan seni pertunjukan yang terdiri dari: apresiasi film, tari, dan karawitan Bali, karawitan Jawa, teater dan wayang. Sementara dalam MPK Olah Raga dibahas tentang pengetahuan umum tentang olah raga (sejarah, peraturan permainan dan cara memimpin suatu pertandingan), dan keterampilan berolah raga (aspek fisik gerak, teknik, taktik, dan mental).

UILS600004

2 SKS

Komunikasi Kesehatan

Mata ajar Komunikasi Kesehatan merupakan mata ajar yang membantu mahasiswa mempelajari dan menerapkan prinsip dan teknik komunikasi di berbagai tatanan pelayanan kesehatan baik pada pasien, keluarga, teman sejawat, mitra profesi kesehatan lain maupun kepada masyarakat. Modul yang digunakan pada mata ajar ini merupakan modul dasar yang menjadi landasan bagi mahasiswa dalam memberikan pelayanan kesehatan dan dapat dipergunakan dalam modul-modul lain.

Topik yang dibahas adalah prinsip-prinsip komunikasi kesehatan, komunikasi kesehatan sesuai proses komunikasi efektif dan Komunikasi kesehatan efektif pada situasi/kebutuhan khusus.

Metode belajar yang digunakan adalah diskusi HG, FG, Presentasi dan pembuatan makalah dan video menggunakan panduan modul komunikasi kesehatan

UILS600001

4 SKS

Ilmu Biomedik Dasar

Mata Kuliah ini mempelajari struktur dan fungsi tubuh manusia pada keadaan sehat, mencakup pengorganisasian yang terjadi dalam tubuh manusia dari tingkat sel, jaringan, organ sampai sistem organ tubuh manusia. Dalam MK ini akan dibahas tubuh manusia dari aspek ilmu biologi, fisika, kimia, biokimia, anatomi, dan fisiologinya. Kompetensi yang diharapkan dari mahasiswa setelah selesai mengikuti MK ini adalah mampu menggunakan prinsip-prinsip ilmu biomedik untuk mengidentifikasi parameter normal pada tubuh manusia.

UILS600005

2 SKS

Kolaborasi dan Kerjasama Tim Kesehatan I

Mata Kuliah ini merupakan salah satu MK integrasi rumpun ilmu kesehatan yang bertujuan untuk melengkapi mahasiswa rumpun ilmu kesehatan dengan kemampuan untuk berkolaborasi dalam pengelolaan masalah kesehatan. Dalam MK ini setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar dengan, dari dan mengenai profesi kesehatan lainnya melalui berbagai metode pembelajaran yang disiapkan. Masalah kesehatan yang digunakan sebagai pemicu untuk mempelajari dan melatih kemampuan bekerja sama adalah masalah yang sering ditemukan di masyarakat (individu/keluarga dan masyarakat) dan memerlukan penanganan yang kolaboratif dan sinergis antar profesi kesehatan.

UILS600003

2 SKS

Etika dan Hukum Dalam Kesehatan

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa memahami etika dan hukum kesehatan dalam konteks Kesehatan Masyarakat di Indonesia. Dibahas pengertian etika, teori-teori etika, kaidah dasar etika, prinsip *prima facie*, malpraktek dan tindakan pencegahannya, aspek hukum pelayanan kesehatan, etika organisasi dengan profesi terkait, etika kesehatan masyarakat (filosofi, moral dan polit konsep hak asasi manusia (HAM) dan hak asasi kesehatan, prinsip-prinsip kerahasiaan, rekam medis dan *informed consent*.

Metoda belajar yang dipakai kuliah, diskusi kelompok, studi kasus, *game card, collaborative learning, home group*.

- UILS600007 2 SKS  
 Pengelolaan Bencana  
 Mata Kuliah ini memberikan bekal pemahaman tentang pengelolaan bencana. Cakupan materi dalam MK ini adalah pemahaman tentang macam, siklus dan tahap-tahap bencana serta pengelolaan bencana sesuai dengan peran masing-masing tenaga kesehatan.
- UILS600008 3 SKS  
 Metodologi Penelitian Kesehatan  
 Fokus Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kesehatan adalah pemahaman konsep-konsep dasar penelitian dan etika penelitian. Fokus berikutnya adalah pemahaman elemen penelitian yang menjadi dasar pembuatan usulan/proposal dan latihan pelaporan hasil penelitian. Proses pembelajaran ini secara keseluruhan juga melatih peserta didik untuk meningkatkan kemampuan melakukan tinjauan kritis atas hasil penelitian baik yang dipublikasikan maupun yang tidak. Bentuk pengalaman belajar meliputi kuliah, diskusi, presentasi, belajar berdasarkan masalah, dan pembuatan proposal penelitian.
- UILS600006 1 SKS  
 Kolaborasi dan Kerjasama Tim Kesehatan II  
 Mata Kuliah Kolaborasi dan Kerjasama Tim Kesehatan I berlanjut pada tahap profesi/klinik dalam bentuk MK Kolaborasi dan Kerjasama Tim Kesehatan II. Dalam MK ini mahasiswa rumpun ilmu kesehatan akan belajar menerapkan pengetahuan dan keterampilan dasar berkolaborasi dan bekerja sama yang telah diperoleh pada semester 2 dalam konteks pelayanan kesehatan yang sebenarnya. Tujuan MK ini adalah menghasilkan mahasiswa rumpun ilmu kesehatan yang dapat berkolaborasi secara sinergis dalam pengelolaan masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat sesuai dengan konteks dan permasalahan yang dihadapi.
- PHF0600111 3 SKS  
 Dasar Kesehatan Masyarakat  
 Mata ajar ini membahas tentang konsep dasar, metode serta aplikasi kesehatan masyarakat sebelum masuk ke dalam berbagai mata ajar yang lebih spesifik pada tingkat mata ajar fakultas, program studi hingga peminatan.
- PHF0600121 3 SKS  
 Biostatistik Dasar  
 Dibahas mengenai teori dan konsep statistik deskriptif dan inferensial. Bahasan dimulai dari jenis variabel, tahapan statistik, ringkasan data, estimasi, dan uji hipotesis untuk jenis uji parametrik
- PHF0600131 3 SKS  
 Epidemiologi  
 Dibahas konsep dan perkembangan epidemiologi, ukuran-ukuran frekuensi penyakit (insidens dan prevalens) dalam epidemiologi, riwayat alamiah penyakit, konsep penyebaran, penyajian data epidemiologi, jenis-jenis penelitian

epidemiologi, skrining, pengantar investigasi wabah, dan pengantar surveilans kesehatan masyarakat.

PHF0600141

3 SKS

Kesehatan Global

Mata kuliah ini mencakup tiga bagian utama. Pertama, potret kesehatan penduduk di wilayah yang paling luas di dunia. Kedua, ringkasan isu kesehatan penyakit infeksi, pengendalian tembakau dan kesehatan lingkungan. Ketiga, tentang organisasi dan manajemen, kepemimpinan dan kerja sama. Diharapkan mata kuliah ini dapat membantu mahasiswa mencari cara yang paling baik untuk memecahkan isu dan masalah kesehatan global yang akan dihadapi pada masa yang akan datang.

PHF0600151

2 SKS

Penulisan Ilmiah

Dibahas tentang cara menarik informasi dari bacaan dan membuat reproduksi berupa ringkasan, ikhtisar/abstrak dan sintesis serta menyusun informasi di dalam sebuah makalah ilmiah dan menyajikan buah pikiran secara lisan.

PHS1600111

2 SKS

Kependudukan

Dibahas mengenai keterkaitan kependudukan dan kesehatan masyarakat, teori kependudukan, ukuran-ukuran demografi, sumber data, konsep-konsep dan determinan dari fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Termasuk membahas manfaat life table di bidang kesehatan.

PHS1600112

3 SKS

Dasar Sosiologi dan Antropologi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas mengenai pengertian dan hubungan ilmu sosiologi, antropologi dengan ilmu-ilmu lain khususnya terkait dengan kesehatan, masyarakat, kebudayaan dan perubahannya. Diharapkan setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep dasar sosiologi dan antropologi secara sederhana dalam kehidupan sehari-hari, khususnya terkait dengan bidang kesehatan di berbagai tingkat sistem sosial dan lingkungan. Pokok bahasan terdiri dari: bentuk masyarakat, pranata sosial, kebudayaan dan perubahannya, kelompok sosial, interaksi sosial, stratifikasi sosial, aspek sosial budaya dalam kesehatan.

PHS1600121

3 SKS

Dasar-dasar Ilmu Gizi

Pada mata kuliah ini akan dibahas mengenai sejarah ilmu gizi, bahan makanan dan zat gizi, hunger dan appetite, energi dan basal metabolisme, berat badan dan komposisi tubuh, zat gizi makro yang terdiri atas karbohidrat, protein, lemak, zat gizi mikro seperti vitamin larut dalam lemak dan larut air, makromineral, serta mikromineral.

- PHS1600122 4 SKS  
 Biomedik 2  
 Dalam mata kuliah ini dibahas mengenai prinsip sehat-sakit/patofisiologi meliputi mikrobiologi, parasitologi, virologi dan patologi, serta konsep host, agent dan environment
- PHS1600123 2 SKS  
 Promosi Kesehatan  
 Setelah mengikuti mata kuliah ini peserta diharapkan memahami : hubungan Promosi Kesehatan dengan Kesehatan Masyarakat, faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat, konsep Promosi Kesehatan, faktor perilaku dan sosial budaya dalam kesehatan, memahami dan mampu menyusun rencana intervensi dan evaluasi Promosi Kesehatan dalam program-program kesehatan masyarakat.  
 Metode pembelajaran dirancang untuk mendorong partisipasi aktif peserta melalui metode perkuliahan, diskusi kelompok dan penugasan.
- PHS1600131 2 SKS  
 Kepemimpinan untuk Pengembangan Kesehatan  
 Upaya pembangunan kesehatan masyarakat memerlukan perubahan organisasi mulai dari tingkat pusat hingga daerah. Perubahan organisasi membutuhkan unsur kepemimpinan yang kuat di berbagai tatanan. Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan konsep, permasalahan dan tantangan dalam pelaksanaan kepemimpinan meliputi membangun visi bersama, manajemen konflik, kerja sama tim, mengelola perubahan, komunikasi, koordinasi dan pendelegasian. Selain itu, peserta mampu menganalisis praktek-praktek kepemimpinan yang mampu membawa organisasi ke arah yang lebih baik. Metode pembelajaran berfokus pada pembelajaran aktif berupa kuliah, diskusi kelompok dan presentasi.
- PHS1600132 2 SKS  
 Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat  
 Dalam mata kuliah ini dibahas tentang falsafah dasar Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat seperti situasi belajar di kesehatan masyarakat, pendekatan direktif dan non-direktif, model-model PPM serta penerapannya pada sejumlah upaya Kesmas yang partisipatif dan berkelanjutan. Pembahasan materi dilakukan melalui diskusi kelas interaktif, kerja kelompok dan pengorganisasian kegiatan aksi di lapangan.
- PHS1600133 3 SKS  
 Manajemen dan Kebijakan Kesehatan  
 Mata ajaran ini membahas mengenai pengertian, metode, dan teknik dalam pengembangan, pembuatan, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi program kesehatan. Pemahaman akan diperdalam dengan studi kasus dan analisis serta kritisi terhadap berbagai kebijakan kesehatan yang pernah dibuat, sehingga dapat mendukung pembangunan nasional.
- PHS1600134 2 SKS  
 Manajemen dan Analisis Data 1  
 Mata kuliah ini mempelajari bagaimana cara mengolah data kuantitatif dari kuesioner dan menganalisisnya agar dihasilkan suatu informasi atau kesimpulan



yang akurat dan dipercaya. Materi yang diberikan meliputi: perancangan template menggunakan program EpiData untuk memasukkan data ke komputer, export/import data, penggabungan data/merge (add variabel, add cases, merge individu dengan rumah tangga), transformasi data (recode/compute). Selanjutnya dipelajari teknik analisis statistik yang mencakup univariat (proporsi, rerata, graphic, dll) dan analisis bivariat untuk menguji hubungan atau korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen, antara lain uji beda rerata (t-test, anova), uji beda proporsi (chi-square, OR, RR, regresi logistik sederhana), uji korelasi dan regresi linier sederhana menggunakan program SPSS (statistical package for social sciences) dengan menggunakan program syntax.

PHS1600135

2 SKS

Penyakit Berbasis Lingkungan

Matakuliah bertujuan agar mahasiswa mampu menjelaskan perjalanan dan patofisiologi penyakit berbasis lingkungan. Dibahas pula proses terjadinya penyakit mulai dari sumbernya, media transmisi, hingga masuk ke dalam tubuh host. Dipelajari karakteristik agen penyakit (bahan kimia toksik, mikroorganisme, agen fisik), dinamika dan kinetika agen dalam media lingkungan, konsep perilaku pemajanan masyarakat, mekanisme pertahanan tubuh manusia, hingga terdeteksi gejala patologis pada manusia. Mahasiswa diberi tugas menelusuri dan mendiskusikan literature perihal teori baru seperti genomic environmental health, exposome dan lainnya, serta tugas lapangan untuk melakukan community diagnosis penyakit berbasis lingkungan dan mendiskusikannya di kelas

PHS1600136

2 SKS

Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Mata ajaran ini menjelaskan pentingnya aspek K3 dan mekanisme terjadinya kecelakaan dan penyakit di tempat kerja dan langkah-langkah pencegahan, dimulai dari identifikasi dan penilaian bahaya/risiko, penentuan kecelakaan dan penyakit di tempat kerja sampai pemilihan metode/pendekatan pencegahan seperti Keselamatan Kerja, Ergonomi, Higiene Industri, dan Kesehatan Kerja.

PHS1600137

2 SKS

Analisis dan Diagnostik Kesehatan Lingkungan

Melalui matakuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan teknik community diagnosis untuk menetapkan sehat-sakitnya lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Dibahas mengenai prinsip-prinsip dasar analisis kualitas fisik, kimiawi dan biologis lingkungan sebagai faktor risiko kesehatan. Kualitas kesehatan lingkungan fisik, kimiawi, dan biologis didiagnosis secara deterministik, probabilistik, dan possibilistik dengan beberapa metode simulasi, untuk menetapkan status kesehatan lingkungan dan opsi-opsi tindakan pengelolannya.

PHS1600138

3 SKS

Sistem Pembangunan Kesehatan Nasional dan Daerah

Mata ajaran ini menjamin kesinambungan dan keberhasilan pembangunan kesehatan. Selain itu mahasiswa juga dibekali dengan sistem pemahaman tentang sistem pembangunan nasional dan daerah. Sejalan dengan berkembangnya otonomi daerah maka mahasiswa juga perlu memahami

pentingnya pendekatan multi kulturalisme dan kearifan lokal dalam pembangunan kesehatan.

PHS1600141

2 SKS

Surveilans Kesehatan Masyarakat

Mata ajaran ini membahas mengenai prinsip, metode, tujuan, manfaat, surveilans kesehatan masyarakat serta mempelajari aplikasi berikut contoh-contoh surveilans kesehatan masyarakat di Indonesia.

PHS1600142

2 SKS

Gender dan Kesehatan

Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang adanya dan pentingnya pengaruh gender terhadap kesehatan. Dalam mata ajaran ini dibahas tentang : pengertian tentang gender, gender dan permasalahannya, diskriminasi karena gender, kaitan antara gender dengan berbagai aspek seperti gizi, lingkungan, kesehatan neonatal, bayi, balita, keluarga berencana, kesehatan remaja, PMS dan Lansia. Kemudian dibahas bias gender yang berkaitan dengan kesehatan dan pengaruh yang ditimbulkan, serta berbagai alternatif intervensi untuk mencegah dan menanggulangnya.

PHS1600143

2 SKS

Advokasi Kesehatan

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa memahami advokasi kesehatan dan penerapannya dalam konteks Kesehatan Masyarakat di Indonesia. Topik yang dibahas sejarah perkembangan advokasi, konsep (definisi, tujuan, ruang lingkup), langkah & proses, sasaran dan tujuan advokasi, pendekatan dan strategi advokasi. Selain itu, juga dibahas advokasi media, jejaring advokasi, indikator advokasi dan berbagai kasus advokasi terkait bidang kesehatan masyarakat di Indonesia. Metode belajar yang digunakan adalah kuliah dan tanya jawab, diskusi kasus dan video, presentasi kelompok, kunjungan lapangan atau simulasi atau main peran.

PHS1600144

3 SKS

Organisasi Pemelajar dan Berpikir Sistem

Dalam mata ajaran kuliah ini dibahas mengenai urgensi Learning Organization and System Thinking Strategic Leadership untuk meningkatkan kinerja sektor kesehatan. Tujuan dari mata ajaran ini adalah mengenalkan Learning Organization and System Thinking Strategic Leadership sebagai sebuah pendekatan baru dalam memandang dan menangani berbagai masalah kesehatan dalam beberapa dekade belakangan ini. System thinking, dialog dan mental model menjadi pembahasan awal dan menjadi landasan untuk memahami dan mensikapi berbagai permasalahan kesehatan. Kekuatan shared vision adalah konsep solutif yang ingin ditumbuhkan kepada mahasiswa. Peningkatan kemampuan personal tanpa henti dan kesadaran pentingnya berkerja efektif dengan membangun tim pembelajar dan organisasi pembelajar akan dipelajari dalam konsep dan nilai personal mastery. Learning organization and team learning yang diharapkan dapat mengubah paradigm (shift paradigm) dalam memandang permasalahan kesehatan

- PHS1600145 2 SKS  
 Epidemiologi Penyakit Tidak Menular  
 Dibahas mengenai Perkembangan konsep penyakit, model kausal, riwayat perjalanan penyakit, ukuran epidemiologi, strategi pencegahan penyakit dan promosi kesehatan, epidemiologi usia lanjut, epidemiologi penyakit jantung coroner, epidemiologi kanker payudara, epidemiologi cedera dan kecelakaan, epidemiologi kanker serviks, epidemiologi asma bronkiale, epidemiologi diabetes mellitus, epidemiologi stroke.
- PHS1600146 2 SKS  
 Epidemiologi Penyakit Menular  
 Membahas mengenai beberapa penyakit menular (orang, tempat, dan waktu) yang menjadi masalah kesehatan di Indonesia, termasuk agen penyebab, penularan, dan penanggulangannya.
- PHS1600147 2 SKS  
 Perencanaan, pemantauan, dan penilaian program kesehatan  
 Mata ajaran ini menjelaskan secara komprehensif bagaimana penerapan pendekatan, metode, dan teknik perencanaan, pemantauan dan penilaian program dan layanan kesehatan di Indonesia. Secara khusus, mata ajaran ini membahas tentang analisis situasi, pengembangan indikator dan target untuk perencanaan kesehatan, penyusunan plan of action, dan metode pemantauan serta evaluasi yang dapat digunakan untuk menilai program kesehatan tersebut. Aplikasi mata ajaran ini akan meliputi perencanaan, pemantauan dan evaluasi program kesehatan tingkat masyarakat, institusi layanan kesehatan, dan lembaga swadaya masyarakat.
- PHS1600151 2 SKS  
 Metode Penelitian Kualitatif dalam Kesehatan  
 Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memahami dan bisa mempraktekkan tentang Paradigma dan Pondasi penelitian kualitatif, penentuan informan, Focus Group Discussion, wawancara mendalam, observasi partisipasi, Pengembangan panduan pertanyaan, Proposal penelitian kualitatif, Pengolahan dan Analisis data kualitatif, Validasi data, Fieldwork dan penulisan laporan penelitian
- PHS1600152 2 SKS  
 Komunikasi Kesehatan Masyarakat  
 Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa memahami peran khusus Kom. Kes. dalam bidang kesehatan masyarakat. Topik yang dibahas antara lain perkembangan Kom Kes dan kerangka konseptual yang digunakan, metodologi Kom Kes Masy: Analisis masalah kesehatan, Riset dan pengembangan, pengembangan strategi, uji coba bahan dan strategi, penyusunan rencana operasional, pemantauan dan evaluasi serta pelembagaan program, model-model Komkes dalam Yankes (Petugas-Petugas, Petugas-Klien, Petugas Keluarga, Klien-Keluarga), variabel komunikasi dalam pelayanan kesehatan (empati, kontrol kepercayaan, keterbukaan dan konfirmasi), Metoda penyampaian yang digunakan adalah kuliah pendek dan diskusi, studi kasus, kerja kelompok/ penyajian dan kunjungan lapangan dan berbagi pengalaman dengan praktisi terpilih  
 Prasyarat : Komunikasi Kesehatan

- PHS1600153 2 SKS  
 Ekonomi Kesehatan  
 Dalam mata kuliah ini dibahas tentang penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam bidang kesehatan, baik secara makro dan mikro beserta prinsip aplikasinya di Indonesia. Konsep-konsep utama yang akan dibahas adalah mekanisme pasar, supply, dan demand; pendanaan kesehatan; dan evaluasi ekonomi dalam bidang kesehatan serta aplikasinya di Indonesia
- PHS1600161 4 SKS  
 Pengalaman Belajar Lapangan 1  
 Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah kesehatan utama di suatu wilayah, menetapkan prioritas masalah kesehatan utama, dan mampu mengidentifikasi faktor risiko masalah kesehatan utama melalui penelitian epidemiologi di suatu wilayah pelayanan kesehatan.
- PHS1600171 2 SKS  
 Pengalaman Belajar Lapangan 2  
 Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan intervensi dalam rangka memecahkan masalah kesehatan utama yang ditetapkan pada PBL 1 dengan metode yang sesuai di wilayah kerja puskesmas.
- PHS1600172 3 SKS  
 Pengalaman Belajar Lapangan 3/Kerja Praktek  
 Kerja praktik bertujuan untuk memperoleh pengalaman nyata di tempat kerja sesuai dengan peminatan mahasiswa. Kerja praktik dilakukan secara individu dan bertempat di suatu institusi. Pedoman pelaksanaan kegiatan ini diatur tersendiri di tingkat departemen/program studi
- PHS1600181 4 SKS  
 Skripsi  
 Skripsi dimaksudkan sebagai salah satu syarat penyelesaian studi di bawah bimbingan seorang staf pengajar yang ditunjuk oleh Program Studi. Mahasiswa secara berkala melakukan bimbingan dan diskusi dengan pembimbing akademik untuk menentukan subjek dan objek penelitian yang akan dilakukan untuk menjadi bahan tulisan skripsi. Selanjutnya mahasiswa akan menulis mengenai masalah yang menjadi ketertarikan penulisannya, bagaimana pemecahan masalah atau gagasan baru di bidang kesehatan masyarakat, yaitu dengan menggunakan data yang dikumpulkan (primer atau sekunder) dilengkapi dengan studi literatur sehingga terbangun dan tersusun suatu tulisan ilmiah atau skripsi yang akan diujikan di depan beberapa penguji.

## **Mata Kuliah Peminatan**

### **A. Manajemen Asuransi Kesehatan**

PHA2602151 2 SKS

Aktuaria 1

Tujuan mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa dengan kemampuan mengembangkan dan menghitung suatu produk asuransi kesehatan. Dalam mata kuliah ini akan dibahas kembali prinsip-prinsip perhitungan aktuarial yang telah diperoleh sebelumnya. Perhatian khusus diberikan dalam mengembangkan produk asuransi kesehatan dan menghitung tarif preminya. Perhitungan besarnya pendapatan bunga dari premi asuransi kesehatan juga akan diberikan dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini juga memberikan mahasiswa kemampuan dalam menghitung cadangan teknis asuransi, baik berupa cadangan premi, cadangan klaim maupun cadangan katastrofik.

PHA1601152 2 SKS

Akuntansi Biaya di Institusi Pelayanan Kesehatan

Mata kuliah ini akan menitikberatkan pada konsep dasar, analisis, kegunaan, dan prosedur dari akuntansi biaya. Topik-topik yang diberikan dalam mata kuliah ini merupakan bagian besar dari manajemen keuangan

PHA1601153 2 SKS

Manajemen Sumber Daya Manusia di Bidang Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian-pengertian dan prinsip-prinsip ketenagaan serta perencanaan, produksi dan pengelolaan tenaga di Indonesia baik secara makro maupun mikro.

PHA2602154 2 SKS

Asuransi Kesehatan Sosial di Berbagai Negara

Mata kuliah ini akan membahas berbagai sistem asuransi kesehatan sosial, termasuk cara pembayaran kepada fasilitas kesehatan di berbagai negara dan rancangan implementasi Jaminan/Asuransi Kesehatan Nasional di Indonesia. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengantisipasi apa yang akan terjadi di Indonesia dan mempersiapkan diri untuk menjadi manajer, konsultan, atau mempersiapkan sistem di fasilitas kesehatannya.

PHA2602155 3 SKS

Dasar dan Hukum Asuransi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tipe-tipe asuransi kesehatan beserta rasionalnya masing-masing dan prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan bisnis asuransi kesehatan yang sustainable. Selain itu juga dibahas ciri khusus kontrak asuransi dan dasar hukum perasuransian kesehatan di Indonesia

PHA2602156 3 SKS

Terminologi Medik dan Klasifikasi Penyakit

Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa dapat mengetahui arti dari istilah-istilah kedokteran yang akan mereka temui nantinya di tempat kerja mereka masing-masing. Istilah-istilah kedokteran yang diberikan ke mahasiswa adalah istilah kedokteran yang terkait dengan anatomi, ilmu penyakit dalam termasuk

penyakit jantung dan paru, ilmu penyakit anak, ilmu bedah, ilmu kebidanan dan kandungan, ilmu penyakit THT, ilmu penyakit mata, ilmu penyakit kulit dan kelamin, ilmu penyakit syaraf dan jiwa, istilah-istilah terkait dengan obat-obatan, ilmu penyakit gigi dan mulut, ilmu radiologi, dan ilmu laboratorium.

PHA2602161

2 SKS

Aktuaria 2

Dalam mata kuliah ini akan dibahas mengenai gambaran umum aktuaria asuransi kesehatan. Perhatian khusus diberikan dalam memahami berbagai tabel morbidita (Daily Hospital, Miscellaneous, dan Surgical), aneka plan asuransi kesehatan (Hospitalization Cash Plan, Rawat Inap, Rawat Jalan, Rawat Gigi, Maternity, Kacamata, dan Program Imunisasi), dan konsep-konsep perhitungan premi asuransi berdasarkan data pengalaman dan tabel morbidita yang tersedia. Mata kuliah ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep pricing dalam penetapan tarip premi, pembentukan cadangan premi, pengelolaan klaim asuransi kesehatan (ketentuan, prosedur, pengecualian, investigasi klaim, dan bentuk-bentuk formulir klaim), sumber-sumber keuntungan dalam pengelolaan jaminan kesehatan serta distribusinya, serta penyusunan laporan tahunan.

PHA1601162

2 SKS

Manajemen Logistik Kesehatan

Pada mata kuliah ini dibahas mengenai konsep dan pelaksanaan manajemen logistik di institusi pelayanan kesehatan.

PHA1601163

2 SKS

Manajemen Keuangan di Bidang Kesehatan

Di dalam mata kuliah ini dibahas mengenai konsep dasar dan teknik analisis keuangan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan di organisasi kesehatan.

PHA2602164

2 SKS

Farmasi Askes

Tujuan mata kuliah ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan nama-nama obat dan kegunaan obat-obat tersebut, khususnya obat esensial atau yang sering digunakan di Indonesia. Mahasiswa akan diajar untuk mengenal berbagai golongan obat seperti antibiotik, antifungal, antiinflamasi, analgetik, dan sebagainya. Mahasiswa juga akan dilatih mengenali resep-resep yang kemungkinan tidak sesuai dengan diagnosis penyakit. Mata kuliah ini akan memperkuat kemampuan mahasiswa mengelola klaim dokter atau rumah sakit.

PHA2602165

3 SKS

Asuransi Kesehatan Komersial dan Managed Care

Mata kuliah ini akan membahas konsep dasar permintaan (demand) asuransi kesehatan komersial serta seluk beluk bisnis asuransi kesehatan komersial, diantaranya kontrak asuransi, produk-produk asuransi kesehatan, rating dan underwriting, pasar asuransi dan proses kepersertaan, serta manajemen keuangan asuransi kesehatan komersial.

PHA2602166 3 SKS  
Manajemen Klaim, Utilization Review, dan Fraud  
Pada mata kuliah ini peserta didik diberikan kesempatan untuk mempelajari manajemen klaim yang digunakan sebagai tool manajemen yang pada awalnya dikembangkan oleh Managed Care di Amerika. Tool manajemen ini dimaksudkan untuk membuat pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan medis peserta dan sekaligus kontrol terhadap biaya pelayanan kesehatan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mendiskusikan apa, bagaimana, dan kenapa manajemen klaim perlu dilakukan pada sistem Jaminan Kesehatan Komersial.

PHA2602171 2 SKS  
Pengembangan Bisnis Asuransi Kesehatan  
Pada mata kuliah ini akan disampaikan topik-topik framework pengembangan usaha askes, pengaturan industri askes di Indonesia, demand asuransi kesehatan, disain produk askes, kebutuhan data, sumber potensial data, perhitungan premi, perhitungan kompensasi ppk, strategi dan proyeksi kepesertaan, penilaian risiko, mendisain kontrak asuransi kesehatan, strategi kontrol biaya dan proyeksi keuangan dan analisis titik impas.

## **B. Peminatan Manajemen Pelayanan Kesehatan**

PHA2603151 2 SKS  
Metode Perencanaan Pelayanan Kesehatan  
Pada mata ajaran ini dibahas tentang perencanaan program pelayanan kesehatan, metode-metode yang dipakai, dan praktikum kasus dengan pendekatan problem solving cycle.

PHA1601152 2 SKS  
Akuntansi Biaya di Institusi Pelayanan Kesehatan  
Akuntansi biaya menyediakan data-data kunci bagi manajer untuk perencanaan dan pengawasan. Fokus utama pada mata kuliah ini adalah bagaimana akuntansi biaya dapat membantu manajer mengambil keputusan dengan baik. Saat ini seorang akuntan biaya menjadi anggota yang tak terpisahkan dari tim pengambil keputusan dan bukan lagi sekedar penyedia data. Mata kuliah ini akan menitikberatkan pada konsep dasar, analisis, kegunaan, dan prosedur dari akuntansi biaya. Topik-topik yang diberikan dalam mata kuliah ini merupakan bagian besar dari manajemen keuangan

PHA2603153 2 SKS  
Manajemen Perubahan  
Mata kuliah ini membahas pengaruh perubahan organisasi pada level individu, kelompok, dan sistem yang lebih besar sehingga perlu dikelola (managed) dengan baik. Topik bahasan mata kuliah mencakup konsep, masalah, dan teknik pengelolaan perubahan baik pada level individu maupun pada level organisasi seperti rumah sakit dan institusi kesehatan lainnya

- PHA2603154 2 SKS  
 Pemberdayaan Masyarakat  
 Mata ajaran ini memberikan pengetahuan mengenai teori, kerangka konsep serta implementasi manajemen program pemberdayaan masyarakat. Topik yang dibahas antara lain: (i) Kebijakan pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan kesehatan dasar; (ii) Kelembagaan pemberdayaan masyarakat; (iii) Ketenagaan pemberdayaan masyarakat; (iv) Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat Pendekatan dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat; (v) Penyelenggaraan pemberdayaan.
- PHA1601153 2 SKS  
 Manajemen Sumber Daya Manusia di Bidang Kesehatan  
 Dibahas tentang pengertian-pengertian dan prinsip-prinsip ketenagaan serta perencanaan, produksi dan pengelolaan tenaga di Indonesia baik secara makro maupun mikro.
- PHA2603156 2 SKS  
 Kebijakan dan Sistem Kesehatan  
 Strategisnya sektor kesehatan menambah urgensi untuk mempelajari kebijakan dan sistem kesehatan. Mata ajaran kebijakan dan sistem kesehatan bertujuan mengajarkan kepada mahasiswa tentang dasar-dasar pengertian ilmu kebijakan kesehatan dan mekanisme atau tahapan pengembangan kebijakan kesehatan serta aplikasinya dalam sistem kesehatan, termasuk analisis kebijakan aktual di tingkat wilayah, nasional maupun global. Selain itu para mahasiswa didorong untuk mempelajari lebih lanjut tentang sistem kesehatan karena sistem kesehatan adalah sistem kompleks yang terbentuk dari rangkaian sub sistem yang saling berhubungan seperti SDM, infrastruktur kesehatan, pembiayaan, dan secara langsung atau pun tidak dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan serta konteks sosial, ekonomi, budaya, politik dan seterusnya. Sistem kesehatan tidak berdiri sendiri dalam menjalankan perannya melainkan membutuhkan dukungan dari lingkungannya, oleh karena itu kerangka kerja sistem kesehatan (*health system framework*) dan keterkaitan pilar-pilar bangunan sistem kesehatan (*health system building blocks*) menurut WHO juga menjadi bahan pembelajaran.
- PHA2603157 2 SKS  
 Metode Penelitian Manajemen Pelayanan Kesehatan  
 Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat mengetahui berbagai desain penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif manajemen pelayanan kesehatan.
- PHA2603158 2 SKS  
 Penyelesaian Masalah di luar Pengadilan  
 Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat mengetahui pengelolaan keluhan pasien/pelanggan pelayanan kesehatan.
- PHA2603161 2 SKS  
 Sistem Kesehatan Nasional  
 Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu
1. Memahami dan menjelaskan tentang Sistem Kesehatan Nasional sebagai bentuk pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat melalui pengelolaan administrasi



kesehatan, informasi kesehatan, sumber daya kesehatan, upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, peran serta dan pemberdayaan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, serta pengaturan hukum kesehatan secara terpadu dan saling mendukung.

2. Memahami dan menjelaskan tentang cara penyelenggaraan Sistem Kesehatan Nasional yang terdiri dari:

- a. Subsistem Upaya Kesehatan,
- b. Subsistem Penelitian dan Pengembangan Kesehatan,
- c. Subsistem Pembiayaan Kesehatan,
- d. Subsistem Sumber Daya Manusia Kesehatan,
- e. Subsistem Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan,
- f. Subsistem Manajemen, Informasi dan Regulasi Kesehatan, dan
- g. Subsistem Pemberdayaan Kesehatan

PHA2603162

2 SKS

Manajemen Puskesmas

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat mengetahui perencanaan Puskesmas; pelaksanaan dan pergerakan Puskesmas; pengendalian, pengawasan, dan penilaian Puskesmas; tantangan Puskesmas saat ini dan ke depan; kelemahan sub sistem pelayanan kesehatan dasar; agenda reformasi Puskesmas (pilihan kebijakan dan rencana tindak lanjut); ketenagaan Puskesmas; dan pembiayaan Puskesmas.

PHA2603163

2 SKS

Desentralisasi Kesehatan di Indonesia

Mata kuliah ini membahas mengenai konsep desentralisasi kesehatan dan otonomi kesehatan daerah di Indonesia. Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan memahami konsep pembagian urusan pemerintahan (antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota), kebijakan kesehatan nasional, dan otonomi kesehatan daerah yang bersumber dari UUD 1945 dan perundang-undangan dibidang kesehatan/rumah sakit maupun pemerintahan. Selain itu mahasiswa juga diharapkan memahami tentang pengorganisasian dan pembiayaan kegiatan-kegiatan dalam upaya kesehatan (baik Upaya Kes Perorangan/UKP maupun Upaya Kesehatan Masyarakat/UKM) ditingkat primer, sekunder, dan tersier, maupun berbagai komponen dalam sistem kesehatan daerah dan upaya/sumber daya kesehatan daerah.

PHA1601163

2 SKS

Manajemen Keuangan di Bidang Kesehatan

Dalam mata kuliah ini dibahas konsep dasar dan teknik analisis keuangan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan di organisasi kesehatan.

PHA1601165

2 SKS

Peraturan dan Perundang-undangan Utama di Bidang Kesehatan

Mata ajaran ini memberikan pengetahuan mengenai berbagai peraturan dan perundang-undangan terkini di bidang kesehatan di Indonesia, baik yang terkait dengan masyarakat (sebagai penerima manfaat), institusi pelayanan kesehatan baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun yang dimiliki oleh swasta (sebagai organisasi penyelenggara pelayanan kesehatan), tenaga kesehatan (sebagai pemberi pelayanan kesehatan), serta yang terkait dengan institusi penyelenggara negara baik pemerintah maupun pemerintah daerah (sebagai

regulator pelayanan kesehatan). Topik yang dibahas antara lain: (i) Hirarki peraturan dan perundang-undangan di bidang kesehatan di Indonesia; (ii) Telaah mengenai Undang-Undang Dasar 1945 (termasuk Amandemen I, II, III dan IV UUD 1945); (iii) Telaah mengenai Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan; (iv) Telaah mengenai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2005 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional; (v) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit; (vi) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik; (vii) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

PHA1601162

2 SKS

Manajemen Logistik Kesehatan

Dibahas mengenai konsep dan pelaksanaan manajemen logistik di institusi pelayanan kesehatan.

PHA2603167

2 SKS

Current Issue Pelayanan Kesehatan

Mata ajaran ini memberikan wawasan pemikiran yang mewarnai berbagai isu terkini terkait dengan pelayanan kesehatan, baik dalam konteks internasional, regional, nasional maupun lokal. Topik yang dibahas antara lain: (i) Millennium Development Goals; (ii) Penyakit infeksi new emerging dan re-emerging; (iii) Triple burden of diseases dan transisi epidemiologi; (iv) Pembiayaan kesehatan, National Health Account, District Health Account; (v) Asuransi kesehatan sosial dan universal coverage; (vi) Revitalisasi pelayanan kesehatan dasar; (vii) Desentralisasi kesehatan; (viii) Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum; (ix) Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan; (x) Pelayanan kesehatan di Daerah Terpencil, Perbatasan dan Kepulauan.

### **C. Peminatan Manajemen Rumah Sakit**

PHA2604151

2 SKS

Etika dan Hukum RS

Rumah sakit mempunyai banyak rambu-rambu etika dan hukum dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat berkaitan dengan sifat pelayanan rumah sakit yang asimetrik. Berbagai kasus yang dapat menimbulkan gugatan hukum seperti malpraktek dan euthanasia yang dapat menimbulkan risiko besar bagi pengelola rumah sakit. Oleh karena itu, dalam mata kuliah ini mahasiswa akan diajak mempelajari kasus-kasus yang terjadi di rumah sakit.

PHA1601152

2 SKS

Akuntansi Biaya di Institusi Pelayanan Kesehatan

Fokus utama pada mata kuliah ini adalah bagaimana akuntansi biaya dapat membantu manajer mengambil keputusan dengan baik. Saat ini seorang akuntan biaya menjadi anggota yang tak terpisahkan dari tim pengambil keputusan dan bukan lagi sekedar penyedia data. Mata kuliah ini akan menitikberatkan pada konsep dasar, analisis, kegunaan, dan prosedur dari akuntansi biaya. Topik-topik yang diberikan dalam mata kuliah ini merupakan bagian besar dari manajemen keuangan

PHA2604153

2 SKS

Tata Kelola Rumah Sakit (Hospital Governance)

Mata kuliah ini membahas mengenai (a) klasifikasi dan peta pertumbuhan rumah sakit di Indonesia 10 tahun terakhir; (b) rumah sakit sebagai fasilitas upaya kesehatan perorangan tingkat primer, sekunder, dan tersier; (c) konsep *corporate governance*, *hospital governance* dan *clinical governance* dalam tata kelola rumah sakit; (d) proses perencanaan strategik pada *hospital governance* melalui penjabaran visi, misi, rencana strategis dan program kerja/anggaran tahunan rumah sakit; (e) konsep pengorganisasian rumah sakit pemerintah dan swasta; (f) konsep manajemen rumah sakit secara umum pada tingkat rumah sakit maupun secara khusus pada beberapa unit layanan; (g) data dan indikator kinerja rumah sakit pada tingkat organisasi maupun unit layanan rumah sakit; dan (h) program peningkatan mutu layanan rumah sakit, baik program mutu internal maupun eksternal rumah sakit.

PHA2604154

2 SKS

Organisasi dan Manajemen RS

Dalam mata kuliah ini dibahas mengenai organisasi dan manajemen RS, indikator kinerja RS, konsep sistem, sistem informasi rumah sakit, evolusi teori manajemen, pengorganisasian rumah sakit, perencanaan strategis, manajemen SDM rumah sakit, kepemimpinan, manajemen logistik rumah sakit, manajemen keperawatan, dan manajemen mutu

PHA2604155

2 SKS

Manajemen Sumber Daya Manusia RS

Mata ajaran ini menjelaskan secara komprehensif bagaimana mengelola SDM dalam bidang kesehatan mencakup permasalahan dalam SDM kesehatan, upaya-upaya memperoleh SDM kesehatan dan memelihara retensi SDM Kesehatan dengan memperhatikan pengaruh lingkungan baik di Indonesia maupun Internasional.

PHA2604156

3 SKS

Manajemen Keuangan RS

Mata kuliah bertujuan untuk memberi pemahaman pada mahasiswa tentang kinerja keuangan rumah sakit. Mahasiswa akan diajarkan untuk memahami konsep dasar penyusunan laporan keuangan (Neraca dan Laporan Rugi/Laba), analisis keuangan dengan perhitungan rasio-rasio keuangan yang dipakai untuk pengambilan keputusan, penganggaran, pengelolaan kas dan pengelolaan piutang.

PHA2604157

3 SKS

Manajemen Logistik RS

Mata ajaran ini akan membahas berbagai aspek dari teori manajemen barang dan bahan dan perkembangannya saat ini. Pembahasan meliputi prinsip dasar dari manajemen barang dan bahan di RS, siklus logistic, dan mengidentifikasi masalah yang timbul beserta usulan pemecahannya.

- PHA2604161 2 SKS  
 Manajemen Sistem Informasi RS  
 Mata ajaran ini menjelaskan kepada mahasiswa calon SKM untuk memahami konsep dan ruang lingkup Sistem Manajemen Informasi di Rumah Sakit dan pelayanan kesehatan yang berfungsi/berguna untuk pengambilan keputusan, dan kemampuan analisis terhadap pengembangan sistem informasi di unit kerja di Rumah Sakit dan Pelayanan Kesehatan serta aplikasinya dalam hal pengambilan keputusan, sehingga terjadi peningkatan efisiensi di segala bidang pada Rumah Sakit dan Pelayanan Kesehatan tersebut. Di samping itu akan diberikan pula pemahaman tentang teknologi informasi dan kemampuan mengembangkan cetak biru penggunaan teknologi informasi di RS dan Pelayanan Kesehatan.
- PHA2604162 2 SKS  
 Manajemen Keperawatan RS  
 Dalam mata kuliah ini dibahas mengenai perawat sebagai mitra kerja dokter, asuhan keperawatan I,II,III, IV, metode penugasan, manajemen waktu, Supervisi dalam Keperawatan, Komisi Keperawatan, Standar pelayanan keperawatan, Manajemen SDM dalam keperawatan, dan seminar.
- PHA2604163 2 SKS  
 Clinical Governance di RS  
 Mata kuliah ini membahas mengenai organisasi penyelenggara pelayanan kesehatan, penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan kecenderungan global dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, komponen dan saling hubungan antar komponen sistem pelayanan kesehatan sistem dan faktor penentu pelayanan kesehatan.
- PHA1601165 2 SKS  
 Peraturan dan Perundang-undangan Utama di Bidang Kesehatan  
 Mata ajaran ini memberikan pengetahuan mengenai berbagai peraturan dan perundang-undangan terkini di bidang kesehatan di Indonesia, baik yang terkait dengan masyarakat (sebagai penerima manfaat), institusi pelayanan kesehatan baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun yang dimiliki oleh swasta (sebagai organisasi penyelenggara pelayanan kesehatan), tenaga kesehatan (sebagai pemberi pelayanan kesehatan), serta yang terkait dengan institusi penyelenggara negara baik pemerintah maupun pemerintah daerah (sebagai regulator pelayanan kesehatan). Topik yang dibahas antara lain: (i) Hirarki peraturan dan perundang-undangan di bidang kesehatan di Indonesia; (ii) Telaah mengenai Undang-Undang Dasar 1945 (termasuk Amandemen I, II, III dan IV UUD 1945); (iii) Telaah mengenai Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan; (iv) Telaah mengenai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2005 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional; (v) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit; (vi) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik; (vii) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- PHA2604165 2 SKS  
 Manajemen Mutu dan Keselamatan Pasien  
 Pengelolaan mutu dan keselamatan pasien merupakan hal penting bagi organisasi rumah sakit. Mata kuliah ini berupaya untuk membina dan meningkatkan pemahaman isu tentang mutu dan keselamatan pasien, kemampuan untuk

mengukur bagaimana mutu pelayanan rumah sakit dan bagaimana keselamatan pasien telah dicapai, dan kemampuan mengidentifikasi sebab-sebab mutu pelayanan dan keselamatan pasien. selanjutnya, kemampuan untuk mengidentifikasi alternatif solusi untuk memperbaiki mutu dan keselamatan pasien serta mampu mengevaluasi dampak dari solusi tersebut. Data, fakta serta informasi terkait mutu dan keselamatan pasien dimanfaatkan untuk menerjemahkan upaya perbaikan terus menerus sehingga tercipta pelayanan kesehatan yang semakin baik.

PHA2604166

2 SKS

Seminar RS

Pada mata kuliah ini dibahas mengenai perubahan lingkungan seperti globalisasi, perubahan kebijakan/peraturan RS, perkembangan teknologi kedokteran dan informasi, perubahan pola penyakit, dan perubahan pola pembiayaan terhadap manajemen dan pengembangan RS di Indonesia

PHA2604167

2 SKS

Manajemen Risiko

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu

1. Memahami dan menjelaskan hubungan Manajemen Risiko dengan program Penilaian dan Peningkatan Mutu (*Quality Assessment/ Improvement*) dan program Pemeliharaan Mutu (*Quality Assurance*) Upaya Kesehatan Perorangan
2. Memahami dan menjelaskan pengertian manajemen risiko upaya kesehatan perorangan sebagai suatu kegiatan yang mencakup pengenalan (identifikasi), pengendalian, dan pembiayaan dari risiko yang tidak diharapkan terjadi yang mungkin timbul dalam proses pelayanan bagi penderita.
3. Memahami dan menjelaskan pelaksanaan manajemen risiko yang mencakup kegiatan :
  - a. Identifikasi risiko,
  - b. Evaluasi risiko,
  - c. Eliminasi dan reduksi risiko,
  - d. Pemindahan/penggeseran risiko (*transferring risk*), dan
  - e. Pembiayaan Risiko

#### **D. Peminatan Biostatistik dan Kependudukan**

PHB1601151

2 SKS

Sistem Informasi Kesehatan

Di dalam mata kuliah ini dibahas konsep konsep tentang Sistem Informasi Kesehatan (SIK), meliputi pengambilan keputusan, informasi kesehatan, pengalihan kebutuhan data menjadi informasi, sistem dan langkah langkah pendekatan sistem, sistem informasi manajemen kesehatan, perangkat sistem informasi manajemen, indikator kesehatan untuk menghasilkan informasi kuantitatif, dan manajemen data base, serta mengenai berbagai bentuk sistem informasi kesehatan

- PHB1601152 3 SKS  
 Teori dan Aplikasi Pengumpulan Data Kesehatan  
 Didalam mata kuliah ini dibahas mengenai konsep pengumpulan data yang meliputi: apa itu data, pengambilan sampel, informasi dan indikator, pengalih bentuk data menjadi informasi/indikator. Pengertian-pengertian ini ditujukan untuk maksud peningkatan mutu pengambilan keputusan yang berorientasi pada tindakan derajat kesehatan masyarakat.
- PHB2602151 2 SKS  
 Probabilitas Terapan  
 Pada mata kuliah ini dipelajari manfaat dari probabilitas dan penerapannya bidang kesehatan, konsep dasar probabilitas, ruang sampel, event, permutasi-kombinasi, probabilitas bersyarat, Independen Events, Bayes' Rule, dan Bernoulli Trials. Selain itu dipelajari variabel random diskrit dan variable random
- PHB1601154 2 SKS  
 Statistik Mutu Layanan Kesehatan  
 Dalam mata kuliah ini akan dipelajari mengenai sistem pelayanan kesehatan: organisasi dan manajemen, pemantauan, mutu pelayanan, dan aplikasi komputer untuk menampilkan informasi tentang mutu pelayanan kesehatan.
- PHB1601155 3 SKS  
 Sistem Pemantauan dan Evaluasi Kesehatan  
 Dalam mata kuliah ini akan dipelajari mengenai sistem pelayanan kesehatan: organisasi dan manajemen, pemantauan, serta evaluasi kinerja program kesehatan.
- PHB2602156 2 SKS  
 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur  
 Dalam mata ajaran ini dibahas mengenai konsep validitas: konklusi, konstruksi, interval dan eksternal, dan juga reliabilitas. Selain itu juga dibahas konsep sensitivitas dan spesifisitas. Di akhir mata ajaran mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan instrumen dengan validitas dan reliabilitas yang baik.
- PHB2602157 2 SKS  
 Aplikasi Penelitian Biostatistik  
 Pada mata ajaran ini dibahas penggunaan metode biostatistik dalam penelitian, mahasiswa ditugaskan untuk mereview jurnal-jurnal penelitian kemudian dibahas kelebihan dan kekurangannya dari aspek metode biostatistik
- PHB1601161 2 SKS  
 Penggunaan Data untuk Pengambilan Kebijakan  
 Pada mata kuliah ini dibahas mengenai syarat-syarat data yang baik, permasalahan-permasalahan yang terkait dengan data terutama masalah pemanfaatan data serta teknik/cara pemanfaatan data dalam kebijakan kesehatan. Diharapkan di akhir mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami dan mampu menyediakan dan menyajikan data yang memiliki potensi untuk pengambilan keputusan di bidang kesehatan

- PHB2602162 2 SKS  
 Manajemen dan Analisis Data 2  
 Di dalam mata kuliah ini dipelajari manajemen data pada struktur data yang lebih kompleks (seperti data survey nasional: SDKI, Susenas, dan Surkesnas), yang meliputi: penggabungan data, modifikasi variabel, transformasi data (recode/compute) dengan menggunakan program syntax. Dipelajari juga tentang analisis univariat untuk data dengan disain sampel non acak sederhana, misalnya cluster dan stratifikasi, serta pembobotan. Pada mata kuliah ini digunakan perangkat lunak SPSS dan stata
- PHB2602163 2 SKS  
 Teknik Demografi Kesehatan  
 Pada mata kuliah ini akan dipelajari teknik-teknik demografi pada bidang kesehatan. Bahasan meliputi dekomposisi dan standarisasi ukuran-ukuran kependudukan, perhitungan dan aplikasi life table, proyeksi dan estimasi kependudukan, serta metode pengukuran tidak langsung untuk kematian dan kelahiran.
- PHB2602164 2 SKS  
 Rancangan Sampel  
 Dibahas mengenai teori dan konsep metode atau rancangan pengambilan sampel (bagaimana cara memilih/mengambil sampel) dan metode menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan (berapa jumlah sampel minimum) untuk penelitian bidang kesehatan sesuai dengan rancangan pengambilan sampelnya (acak sederhana, acak stratifikasi, acak cluster, dll). Secara khusus, dipelajari konsep dasar pengambilan sampel, metode pengambilan sampel, menghitung jumlah sampel minimum sesuai dengan tujuan dan rancangan studi.
- PHB2602165 2 SKS  
 Teknik Statistik Multivariabel  
 Mahasiswa diharapkan memahami konsep analisis data multivariabel, analisis stratifikasi, dan analisis confounding/covariat; terampil melakukan/mengeluarkan ukuran/uji statistik yang berkaitan dengan analisis univariat, bivariat dan multivariat; Mampu menyajikan hasil analisis multivariat.
- PHB2602166 2 SKS  
 Teknik Statistik Non Parametrik  
 Dalam mata kuliah ini dibahas mengenai teori dan konsep Biostatistik Non-Parametrik serta aplikasinya dalam bidang kesehatan. Secara khusus, dipelajari konsep dasar statistik nonparametrik sebagai dasar dalam analisa data, dan mahasiswa Mampu menggunakan dan menerapkan statistika non parametrik dalam menganalisa data yang berkaitan dengan bidang kesehatan masyarakat.
- PHB2602167 2 SKS  
 Pengantar Analisis Data Penelitian Eksperimen  
 Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan bekal pada mahasiswa untuk mampu melakukan analisis data dari penelitian eksperimen secara baik dan benar. Pada mata kuliah ini akan dibahas antara lain: Pengantar empat disain dasar eksperimen; teori dan konsep serta teknik dalam analisis data penelitian eksperimen; Analisis untuk single factor independent group design; Analisis untuk single factor repeated measure design; dan analisis untuk two factor

design; serta analisis untuk single factor independent groups design with use of covariate.

## **E. Peminatan Manajemen Informasi Kesehatan**

PHB1601151

2 SKS

Sistem Informasi Kesehatan

Di dalam mata kuliah ini dibahas konsep konsep tentang Sistem Informasi Kesehatan (SIK), meliputi pengambilan keputusan, informasi kesehatan, pengalihan kebutuhan data menjadi informasi, sistem dan langkah langkah pendekatan sistem, sistem informasi manajemen kesehatan, perangkat sistem informasi manajemen, indikator kesehatan untuk menghasilkan informasi kuantitatif, dan manajemen data base, serta mengenai berbagai bentuk sistem informasi kesehatan

PHB1601152

3 SKS

Teori dan Aplikasi Pengumpulan Data Kesehatan

Didalam mata kuliah ini dibahas mengenai konsep pengumpulan data yang meliputi: apa itu data, pengambilan sampel, informasi dan indikator, pengalih bentukan data menjadi informasi/indikator. Pengertian-pengertian ini ditujukan untuk maksud peningkatan mutu pengambilan keputusan yang berorientasi pada tindakan derajat kesehatan masyarakat.

PHB2603153

2 SKS

Etik dan Hukum Manajemen Informasi Kesehatan

Pada mata ajaran ini diberikan pemahaman mengenai prinsip dan etika dalam tata kelola manajemen informasi kesehatan. Beberapa topic yang dibahas seperti sistem dan prosedur hukum dan ethics terkait dengan pemanfaatan dan pengendalian (control) informasi pasien dalam pelayanan kesehatan. Diberikan juga contoh-contoh kasus abuse/fraud informasi di pelayanan kesehatan dan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia terkait dengan manajemen informasi kesehatan.

PHB1601154

2 SKS

Statistik Mutu Layanan Kesehatan

Dalam mata kuliah ini akan dipelajari mengenai sistem pelayanan kesehatan: organisasi dan manajemen, pemantauan, mutu pelayanan, dan aplikasi komputer untuk menampilkan informasi tentang mutu pelayanan kesehatan.

PHB1601161

2 SKS

Penggunaan Data untuk Pengambilan Kebijakan

Pada mata kuliah ini dibahas mengenai syarat-syarat data yang baik, permasalahan-permasalahan yang terkait dengan data terutama masalah pemanfaatan data serta teknik/cara pemanfaatan data dalam kebijakan kesehatan. Diharapkan di akhir mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami dan mampu menyediakan dan menyajikan data yang memiliki potensi untuk pengambilan keputusan di bidang kesehatan



- PHB2603156 2 SKS  
Manajemen dan Analisis Data Layanan Kesehatan  
Pada mata ajaran ini akan dibahas bagaimana mengelola data pelayanan kesehatan baik dan juga dipelajari teknik menganalisa data pelayanan kesehatan secara cepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi di institusi pelayanan kesehatan.
- PHB1601155 3 SKS  
Sistem Pemantauan dan Evaluasi Kesehatan  
Peserta mata kuliah ini diharapkan dapat memahami pendekatan sistem dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program kesehatan. Mengidentifikasi kebutuhan indikator untuk mengawasi dan menilai kinerja dari program pelayanan kesehatan. Dalam mata kuliah ini akan dipelajari pula mengenai sistem pelayanan kesehatan: organisasi dan manajemen, pemantauan, serta evaluasi kinerja program kesehatan.
- PHB2603161 3 SKS  
Standarisasi Terminologi Kesehatan  
Pada mata kuliah ini dibahas manfaat dari kasifikasi dan pengkodean penyakit dan cara klasifikasi penyakit serta pemanfaatannya. Lebih jauh juga dibahas terminologi pelayanan kesehatan untuk kepentingan SIK termasuk menganalisis data morbiditas dan mortalitas untuk kebutuhan manajemen pelayanan kesehatan.
- PHB1601162 2 SKS  
Analisis dan Rancangan Sistem Informasi Kesehatan  
Mata kuliah ini secara umum akan mempelajari konsep dan metodologi serta teknik bagaimana melakukan analisis kebutuhan pengembangan sistem informasi kesehatan sehingga dapat memenuhi kriteria dan kesesuaian implementasi sistem di berbagai tingkatan organisasi pengguna. Secara khusus pada mata kuliah ini akan dipelajari Integrasi dan pendekatan Sistematis, pengembangan sistem informasi kesehatan, arsitektur dan komponen fungsional dalam sistem informasi kesehatan serta metode, teknik dan perangkat bantu analisis kebutuhan dan pemodelan sistem informasi. Selain itu diberikan juga konsep dan metodologi serta teknik bagaimana melakukan perancangan berbagai komponen dalam aplikasi sistem informasi kesehatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan bagi para pengguna informasi.
- PHB1601163 3 SKS  
Aplikasi Basis Data  
Peserta mata ajaran ini diharapkan dapat merancang basis data dan mengidentifikasi kebutuhan sistem manajemen basis data (SMBD), menjelaskan perkembangan basis data; mengaplikasikan rancangan basis data; serta membuat rancangan formulir untuk SMBD. Dalam mata kuliah ini akan dipelajari mengenai sistem basis data: organisasi bata baik tradisional dan modern tentang rancangan dan hubungan basis data: perkembangan basis data: dan kebutuhan basis data. Akan dipelajari pula mengenai cara membuat basis data: rancangan basis data dan implikasinya: hubungan Aljabar dan SOL: distribusi basis data dan keamanannya: aplikasi dari rancangan basis data di salah satu institusi kesehatan (puskesmas, rumah sakit, dinas kesehatan, dll).

PHB2603164

2 SKS

Rekam Kesehatan Elektronik

Mata kuliah ini membahas mengenai pengelolaan informasi berdasarkan pengeluaran dan pemusnahan data kesehatan; Membangun kebijakan dan standarisasi keamanan, kerahasiaan, pemusnahan data; Mengembangkan tools (alat bantu) yang mudah dalam analisis manajemen; Pengendalian akses/rancangan, implementasi dan pengawasan dalam batasan informasi; Pengumpulan, aplikasi, penempatan dan analisis data dalam meningkatkan mutu informasi; Analisis keakuratan proses perjalanan penyakit dan interpretasi kepenyakit ; Melaksanakan rekam kesehatan elektronik sesuai dengan kaidah- kaidah yang berlaku.

PHB1601165

2 SKS

Pemrograman Komputer

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan untuk menyusun program yang langsung dapat digunakan untuk pengelolaan data/informasi di bidang kesehatan. Mahasiswa dapat memahami dan melakukan konsep dan teori pemrograman visual sesuai dengan kaidah-kaidah yang ditentukan dalam melakukan pemrograman visual dan membuat event procedure hingga mampu membuat suatu program aplikasi (prototype) otomatis pemrograman visual di bidang kesehatan

## **F. Peminatan Informasi Kesehatan**

PHB1601151

2 SKS

Sistem Informasi Kesehatan

Di dalam mata kuliah ini dibahas konsep konsep tentang Sistem Informasi Kesehatan (SIK), meliputi pengambilan keputusan, informasi kesehatan, pengalihan kebutuhan data menjadi informasi, sistem dan langkah langkah pendekatan sistem, sistem informasi manajemen kesehatan, perangkat sistem informasi manajemen, indikator kesehatan untuk menghasilkan informasi kuantitatif, dan manajemen data base, serta mengenai berbagai bentuk sistem informasi kesehatan

PHB1601152

3 SKS

Teori dan Aplikasi Pengumpulan Data Kesehatan

Didalam mata kuliah ini dibahas mengenai konsep pengumpulan data yang meliputi: apa itu data, pengambilan sampel, informasi dan indikator, pengalih bentuk data menjadi informasi/indikator. Pengertian-pengertian ini ditujukan untuk maksud peningkatan mutu pengambilan keputusan yang berorientasi pada tindakan derajat kesehatan masyarakat.

PHB1601154

2 SKS

Statistik Mutu Layanan Kesehatan

Dalam mata kuliah ini akan dipelajari mengenai sistem pelayanan kesehatan: organisasi dan manajemen, pemantauan, mutu pelayanan, dan aplikasi komputer untuk menampilkan informasi tentang mutu pelayanan kesehatan.

- PHB1601161 2 SKS  
 Penggunaan Data untuk Pengambilan Kebijakan  
 Pada mata kuliah ini dibahas mengenai syarat-syarat data yang baik, permasalahan-permasalahan yang terkait dengan data terutama masalah pemanfaatan data serta teknik/cara pemanfaatan data dalam kebijakan kesehatan. Diharapkan di akhir mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami dan mampu menyediakan dan menyajikan data yang memiliki potensi untuk pengambilan keputusan di bidang kesehatan
- PHB1601155 3 SKS  
 Sistem Pemantauan dan Evaluasi Kesehatan  
 Peserta mata kuliah ini diharapkan dapat memahami pendekatan sistem dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program kesehatan. Mengidentifikasi kebutuhan indikator untuk mengawasi dan menilai kinerja dari program pelayanan kesehatan. Dalam mata kuliah ini akan dipelajari pula mengenai sistem pelayanan kesehatan: organisasi dan manajemen, pemantauan, serta evaluasi kinerja program kesehatan.
- PHB2604157 2 SKS  
 Teknologi Informasi dan Komunikasi  
 Mata kuliah ini memfasilitasi peserta untuk mengembangkan keterampilan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang bermanfaat untuk menunjang profesinya pada masa mendatang di bidang kesehatan masyarakat. Melalui kuliah ini diharapkan para peserta mampu menjelaskan dampak penggunaan suatu teknologi bagi masyarakat, termasuk implikasinya secara makro dalam aspek sosial, ekonomi, dan etika penggunaannya yang dikaitkan dengan bidang terap kesehatan masyarakat, baik manfaatnya dalam praktik manajemen, pembelajaran, dan lingkungan profesi.
- PHB1601162 2 SKS  
 Analisis dan Rancangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)  
 Mata kuliah ini secara umum akan mempelajari konsep dan metodologi serta teknik bagaimana melakukan analisis kebutuhan pengembangan sistem informasi kesehatan sehingga dapat memenuhi kriteria dan kesesuaian implementasi sistem di berbagai tingkatan organisasi pengguna.
- PHB1601163 3 SKS  
 Aplikasi Basis Data  
 Dalam mata kuliah ini akan dipelajari mengenai sistem basis data: organisasi data baik tradisional dan modern tentang rancangan dan hubungan basis data: perkembangan basis data: dan kebutuhan basis data.
- PHB1601165 2 SKS  
 Pemrograman Komputer  
 Mata kuliah ini memberikan pengetahuan untuk menyusun program yang langsung dapat digunakan untuk pengelolaan data/informasi di bidang kesehatan. Mahasiswa dapat memahami dan melakukan konsep dan teori pemrograman visual sesuai dengan kaidah-kaidah yang ditentukan dalam melakukan pemrograman visual dan membuat event procedure hingga mampu membuat suatu program aplikasi (prototype) otomatis pemrograman visual di bidang kesehatan

## G. Peminatan Epidemiologi

- PHE2602152 2 SKS  
Survei Cepat Epidemiologis  
Mata kuliah ini membahas tentang survey kesehatan di negara berkembang. Manfaat dan tujuan dari survey cepat. Dipelajarinya prinsip-prinsip pelaksanaan survey cepat, analisis data survey cepat. Menggunakan perangkat lunak Csurvey, Epi Info untuk keperluan rancangan penelitian survey cepat.
- PHE2602153 2 SKS  
Investigasi Wabah  
Di dalam mata kuliah ini dibahas tentang langkah-langkah investigasi wabah, mulai dari penentuan kejadian wabah, menggambarkan kejadian wabah dan menentukan sumber penularannya.
- PHE2602154 2 SKS  
Metode dan Etika Penelitian Epidemiologi Deskriptif  
Mata kuliah ini membahas antara lain tentang batasan epidemiologi deskriptif dan analitik, metode-metode penelitian yang digunakan dalam epidemiologi deskriptif dan analisa yang dilakukan dalam epidemiologi deskriptif serta membahas konsep-konsep data epidemiologi dan interpretasinya dengan menggunakan perangkat lunak Epi Info.
- PHE2602156 2 SKS  
Epidemiologi Gizi  
Dibahas tentang penggunaan pengetahuan epidemiologi dalam melihat masalah gizi di masyarakat khususnya 4 masalah gizi utama di Indonesia yaitu kekurangan Kalori dan Protein (KKP), anemia, gangguan akibat kekurangan yodium dan defisiensi vitamin A.
- PHE2602157 2 SKS  
Epidemiologi Manajemen Kesehatan  
Dibahas beberapa konsep epidemiologi dalam pelayanan kesehatan termasuk perencanaan dan penilaian pelayanan kesehatan, desentralisasi di bidang kesehatan, konsep GIS, dan project planning matrix/logframe.
- PHE2602158 2 SKS  
Telaah Artikel  
Pada awal perkuliahan akan dipelajari cara melakukan telaah kritis. Secara bergilir mahasiswa akan menyajikan hasil telaah, menyanggah dan menilai. Mahasiswa akan melakukan penelaahan kritis artikel epidemiologi yang diterbitkan dalam jurnal berbahasa Indonesia maupun Inggris
- PHE2602161 2 SKS  
Pengantar Epidemiologi AIDS  
Pada mata kuliah ini mahasiswa diperkenalkan dengan dampak/masalah epidemi HIV/AIDS dalam aspek kesehatan dan peran epidemiologi dalam memahami masalah tersebut.

PHE2602162 2 SKS  
Pengantar Epidemiologi Bencana  
Pada mata kuliah ini mahasiswa akan disuguhkan pendekatan Epidemiologi dalam upaya menanggulangi dampak kesehatan manusia akibat bencana. Pokok-pokok bahasan yang akan disampaikan antara lain: batasan dan pengertian tentang bencana, identifikasi besarnya masalah bencana khususnya dalam kesehatan akibat bencana, beserta evaluasinya dengan menggunakan pendekatan-pendekatan epidemiologi yang cepat dan tepat.

PHE2602163 2 SKS  
Epidemiologi Kesehatan Kerja  
Mata ajaran ini membahas mengenai konsep dan metode epidemiologi yang diterapkan pada kesehatan kerja. Setelah mengikuti mata ajaran ini diharapkan mahasiswa akan memahami pajanan yang dapat mempengaruhi kesehatan di lingkungan kerja, metode yang digunakan untuk mengidentifikasi penyakit dan metode pencegahan penyakit di lingkungan kerja.

PHE2602164 2 SKS  
Epidemiologi Kesehatan Reproduksi  
Dibahas antara lain distribusi dan determinan mordibitas/mortalitas ibu hamil, melahirkan dan ibu menyusui. Pada mata kuliah ini juga akan dibahas secara spesifik tentang kematian bayi dan determinannya, serta beberapa faktor yang berhubungan dengan kesehatan ibu, seperti ASI dan KB.

PHE2602165 3 SKS  
Program Penanggulangan Penyakit  
Dibahas peran program pemberantasan penyakit, termasuk perencanaan dan evaluasi dalam pencegahan dan pemberantasan penyakit yang penting di Indonesia.

## **H. Peminatan Manajemen Kesehatan Lingkungan**

PHL2602151 3 SKS  
Pencemaran Air dan Kesehatan  
Melalui mata kuliah ini mahasiswa mempelajari prinsip dasar pencemaran air dan isu polusi air pada tingkat lokal, regional, dan global. Dibahas tentang dasar kimia, fisika dan biologi air, kontaminan dalam air, dan daur hidrologi. Selanjutnya dipelajari kontaminan kimia dan biologis tertentu pada air tanah, air permukaan dan air laut, sumber, nasib, perjalanan, dan transformasi kontaminan, teknik monitoring kualitas air, perlindungan mata air dan manajemen sumber air, pengolahan air, transmisi penyakit melalui air, zat toksik dalam air, epidemiologi pencemaran air, dan interaksi lingkungan air dengan lingkungan udara dan tanah. Metode penyampaian melalui kuliah tatap muka di kelas, diskusi dan presentasi kelompok, serta kunjungan lapangan.

PHL2602152 3 SKS  
Keamanan Makanan dan Kesehatan:  
Tujuan dari matakuliah ini adalah agar mahasiswa memahami prinsip dan penerapan dari pengelolaan pangan dan makanan yang aman serta dampaknya terhadap kesehatan. Dalam matakuliah ini dipelajari perjalanan mikroba dan zat-zat toksik dari industri dan sumber-sumber alami ke dalam makanan dan

selama proses produksi, penyiapan, dan distribusi makanan. Dipelajari pula metode untuk mengestimasi asupan bahan kimia dalam makanan sebagai risiko kesehatan dikaitkan dengan pajanan diet terhadap polutan kimia tertentu. Pengamanan makanan juga dibahas melalui program monitoring dan inspeksi dan peraturan-peraturan

PHL2602153

3 SKS

Vektor Penyakit dan Kesehatan

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami peran vektor dan hospes perantara dalam penularan penyakit di masyarakat serta cara penanggulangannya. Membahas mengenai penyakit-penyakit yang ditularkan oleh vektor artropoda dan cara-cara penanggulangan vektor di masyarakat. Dibahas juga mengenai hospes perantara dan perannya dalam penularan penyakit. Metode penyampaian adalah dengan kuliah tatap muka di kelas, diskusi dan presentasi kelompok, serta praktikum dan kunjungan lapangan

PHL2602154

3 SKS

Pencemaran Udara dan Kesehatan

Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami tentang prinsip pencemaran udara, faktor-faktor yang berhubungan dengan pencemaran udara, serta dampaknya pada kesehatan. Mahasiswa mempelajari tentang pencemaran udara luar ruang dan dalam ruang, meliputi jenis, bentuk, dan sumber pencemar serta efeknya terhadap kesehatan. Dipelajari pula mekanisme, patofisiologi, terjadinya penyakit yang disebabkan oleh berbagai jenis pencemar udara, dibahas juga tentang perubahan iklim dan dampaknya yang meliputi penyakit tropis, faktor iklim baik dipertanian, pedesaan, industri, lingkungan kerja dan epidemiologi yang berhubungan dengan pencemaran udara, perubahan iklim serta solusinya.

PHL2602161

3 SKS

Kesehatan Lingkungan Bencana dan Tanggap Darurat

Melalui matakuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menganalisis situasi kesehatan pasca bencana berdasarkan jenis bencana sehingga dapat melakukan penanganan yang tepat dan cepat sehingga masyarakat yang terkena bencana mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal. Dipelajari mengenai masalah bencana yang terkait dengan kesehatan masyarakat, pencemaran lingkungan, pencegahan dan program penanggulangan bencana.

PHL2602162

4 SKS

Kesehatan Lingkungan Tempat-tempat Umum, Transportasi dan Pariwisata

Dalam matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi tempat umum yang paling berisiko terkait sanitasi tempat-tempat umum maupun bahayanya, serta menerapkan prinsip pengelolaan air bersih, makanan sehat, udara bersih, limbah, pengendalian vektor, dan pencegahan kecelakaan di tempat-tempat umum. Dipelajari cara untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengontrol sumber dan penyebab gangguan kesehatan di lingkungan tempat-tempat umum, transportasi, dan lokasi pariwisata, baik secara fisik, kimia, biologis, dan ergonomik. Dipelajari juga cara untuk menganalisis dampak kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan tempat-tempat umum, transportasi, dan lokasi pariwisata.

PHL2602163 3 SKS  
Perencanaan Kesehatan Lingkungan  
Matakuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa agar dapat memahami dengan baik arti perencanaan, dan mampu merencanakan program kesehatan lingkungan. Topik pembahasan dalam mata ajaran termasuk analisis tujuan, analisis prioritas, menyiapkan program/*project planning matrix*, dan menyusun dokumen perencanaan kesehatan lingkungan.

#### **i. Peminatan Kesehatan Kerja**

PHK2602151 2 SKS  
Kesehatan Kerja  
Mahasiswa mampu memahami prinsip dasar, konsep makro & mikro, ruang lingkup keilmuan kesehatan kerja, konsep manajemen dan pengendalian, etika kesehatan kerja

PHK2602152 2 SKS  
Keselamatan Kerja  
Mahasiswa mampu memahami prinsip dasar, konsep, dan ruang lingkup keilmuan keselamatan kerja

PHK2602153 2 SKS  
Proses Industri  
Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dasar K3 dalam berbagai proses industry serta mengetahui sumber *hazard* nya.

PHK2602154 2 SKS  
Bahaya Psikososial dan Stres Kerja  
Mahasiswa mampu memahami konsep dan pengertian bahaya psikososial serta cara identifikasi dan pengendaliannya.

PHK2602155 2 SKS  
Faktor Manusia dalam K3 :  
Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif konsep perilaku dan menerapkan metode factor manusia secara adaptif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan factor manusia di tempatkerja

PHK2602156 2 SKS  
Ergonomik  
Mahasiswa mampu mengidentifikasi bahaya dan risiko ergonomi, menganalisis dan menyusun rekomendas iuntuk mengurangi risiko ergonomi di tempatkerja

PHK2602157 2 SKS  
Higiene Industri  
Mahasiswa mampu memahami konsep hygiene industry sertastrategi pemecahan masalah yang berkaitan dengan hygiene industri di tempat kerja

|   |       |
|---|-------|
| PHK2602158  | 2 SKS |
| Bahaya Kimia dan Biomonitoring  |       |
| Mahasiswa mampu memahami karakteristik dan sumber bahan kimia di tempat kerja, metode sampling dan pengukuran, komunikasi dan pengelolaan keselamatan bahan kimia di tempat kerja                     |       |
| PHK2602161  | 2 SKS |
| Pemeliharaan dan Peningkatan K3   |       |
| Mahasiswa mampu memahami konsep, ruang lingkup dan manfaat Promosi K3 (PK3) sehingga mahasiswa dapat menyusun program PK3 yang tepat.   |       |
| PHK2602162  | 2 SKS |
| Penyakit Akibat Kerja   |       |
| Mahasiswa mampu memahami konsep interaksi antara pajanan dan penyakit akibat kerja (PAK), serta konsep surveilans dalam pencegahan PAK.   |       |
| PHK2602163  | 2 SKS |
| Manajemen Risiko K3   |       |
| Mahasiswa mampu memahami tahapan manajemen risiko, menggunakan metode manajemen risiko dalam pelaksanaan kegiatan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.  |       |
| PHK2602164  | 2 SKS |
| Manajemen Bising dan Getar  |       |
| Mahasiswa mampu memahami Antisipasi, Rekognisi, Evaluasi dan Pengendalian bahaya kebisingan dan getar.  |       |
| PHK2602165  | 2 SKS |
| Toksikologi Industri  |       |
| Mahasiswa mampu memahami sumber pajanan, efek toksik, metode pengukuran toksisitas, toksikokinetik, penggunaan informasi toksikologi, serta memberikan rekomendasi cara penanganan toksikan tersebut. |       |
| PHK2602166  | 2 SKS |
| Sistem Manajemen K3   |       |
| Mahasiswa mampu memahami konsep dasar & prinsip sistem manajemen K3 (SMK3) serta implementasinya di suatu organisasi.   |       |
| PHK2602167  | 2 SKS |
| Pengantar Manajemen Kebakaran dan Ledakan   |       |
| Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis permasalahan kebakaran dan ledakan berdasarkan fenomena, prinsip, konsep, dari dinamika api dan ledakan.   |       |

## **J. Peminatan Promosi Kesehatan**

|   |       |
|---|-------|
| PHP2602151  | 2 SKS |
| Dasar Psikologi   |       |
| Tujuan dari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu menggunakan pendekatan psikologi dalam menelaah masalah kesehatan baik secara individual, kelompok maupun di masyarakat. Secara umum mata ajaran ini membahas fungsi psikis manusia dan teori perubahan perilaku dengan pokok bahasan: aspek biologis dari perilaku, teori belajar, ingatan dan kognisi, motivasi dan emosi, siklus kehidupan manusia dalam perspektif psikologi perkembangan dan |       |



beberapa konsep psikologi sosial seperti sikap, prasangka dan diskriminasi. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan presentasi kelompok.

PHP2602152

3 SKS

Manajemen Program Promosi Kesehatan

Mampu menjelaskan konsep Pendidikan dan Promosi Kesehatan, peranan perilaku dalam masalah dan upaya kesehatan, mengkaji peran promosi kesehatan dalam upaya kesehatan, menerangkan bentuk pendidikan/promosi kesehatan di Indonesia, membahas strategi program promosi kesehatan, dan menyusun rencana program promosi kesehatan atau penilaiannya.

Mata ajar ini membahas juga filosofi, sejarah, prinsip, dasar dan praktek Pendidikan/Promosi Kesehatan, dimensi perilaku dari masalah atau upaya kesehatan, peranan promosi kesehatan dalam upaya kesehatan, propaganda kesehatan, penyuluhan direktif, pendekatan edukatif, pemasaran social serta strategi promosi kesehatan, dan langkah penyusunan rencana program/kegiatanpromosi kesehatan atau penilaiannya.

Metode meliputi kuliah, belajar kelompok, Role Play dan demonstrasi, tugas individual dan peninjauan lapangan.

Prasyarat: Promosi Kesehatan

PHP2602153

2 SKS

Determinan Sosio-Budaya

Pada akhir perkuliahan, diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasi, memahami dan melakukan analisis Determinan Sosiobudaya yang mempengaruhi kesehatan.

Pokok-pokok bahasan dalam mata kuliah ini meliputi ketidakmerataan, pekerjaan, pengangguran dan kondisi pekerjaan, pendapatan dan status sosial, pendidikan, lingkungan fisik, praktek kesehatan individu, penanganan stress, serta isu gender sebagai determinan sosiobudaya yang mempengaruhi kesehatan individu, komunitas dan populasi. Metode penyampaian kuliah meliputi Pembelajaran Berdasarkan Kasus dan "Collaborative Learning"

Prasyarat : Dasar Sosiologi dan Antropologi Kesehatan

PHP2602154

2 SKS

Pendidikan dan Pelatihan

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memahami prinsip pendidikan dan pelatihan, terampil melakukan identifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan, mampu memilih dan menerapkan: proses belajar-mengajar; teori belajar dan perubahan perilaku; andragogi, psikologi pendidikan, metode pendidikan dan pelatihan, alat bantu dalam pendidikan dan pelatihan, serta terampil mengembangkan kurikulum pendidikan dan pelatihan, melakukan evaluasi pendidikan dan pelatihan. Untuk mencapai kompetensi tersebut digunakan metode belajar kuliah, diskusi kelompok dan praktek menyusun suatu pelatihan

PHP2602155

3 SKS

Pengembangan Media Komunikasi Kesehatan

Setelah mengikuti mata ajar ini, mahasiswa akan mampu merancang dan

memproduksi pesan-pesan kesehatan masyarakat yang berorientasi pada target penerimanya, khususnya dalam bentuk visual dan teks, baik untuk media cetak maupun untuk media elektronik. Mata ajar ini memberikan keterampilan dasar untuk disain grafis, copywriting, fotojurnalistik untuk kesehatan masyarakat, dan disain media sosial.

Metode pengajaran meliputi pemaparan, diskusi, presentasi individu dan kelompok, serangkaian praktikum untuk fotojurnalistik, disain poster/booklet, dan media sosial.

Prasyarat: Komunikasi Kesehatan

PHP2602156

2 SKS

Komunikasi Interpersonal

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa terampil dalam berinteraksi dengan sesama & memahami diri sendiri sebagai dasar memahami proses komunikasi antar individu. Pokok bahasan AKU & Tipologi Gaya Kerja, Membangun Kepercayaan, Persepsi, Komunikasi Verbal & Non Verbal, Jenis-jenis Komunikasi, Self Disclosure, Konflik, Ungkap Perasaan, Mendengar dengan aktif & Kiat Berbicara di depan Orang Banyak.

Metode belajar ceramah, tanya jawab, tugas individu (refleksi sesi praktikum), tugas kelompok mempraktekkan Komunikasi Interpersonal.

Prasyarat: Komunikasi Kesehatan

PHP2602161

2 SKS

Psikologi Kesehatan

Tujuan dari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memahami keterkaitan antara aspek biologis, psikologis dan sosial dalam menelaah masalah kesehatan serta mampu menjelaskan determinan psikologis yang berdampak pada kesehatan. Secara umum mata kuliah ini akan membahas mengenai: kepribadian, stres, dan lifestyle sebagai faktor penyebab penyakit determinan perilaku sehat, serta memahami hubungan pasien dan provider kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan pasien. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan presentasi kelompok dengan penugasan kelompok.

Prasyarat : Dasar Psikologi.

PHP2602162

2 SKS

Metode Pendidikan dalam Promosi Kesehatan

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memahami dan terampil memilih dan menggunakan: 1) metode pendidikan individu dalam promosi kesehatan, seperti: konsultasi, konseling, lobbying, negosiasi dan advokasi; 2) metode pendidikan pada kelompok kecil seperti diskusi kelompok, role play, simulasi dan behavior modelling; 3) metode pendidikan pada kelompok besar, seperti: ceramah, dan buzz session; 4) metode pendidikan massal seperti kampanye atau *public speaking*; serta 5) terampil memilih dan menggunakan media pendidikan dalam promosi kesehatan pada berbagai jenis sasaran. Untuk mencapai kompetensi tersebut digunakan metode belajar kuliah, diskusi dan praktikum micro teaching.

Prasyarat : Promosi Kesehatan

PHP2602163

3 SKS

Aplikasi Promosi Kesehatan di Berbagai Tatanan

Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori promosi kesehatan dalam memilih metode dan merencanakan promosi kesehatan di komunitas, rumah sakit, tempat kerja, sekolah dan tempat-tempat umum, berdasarkan situasi. Didiskusikan pemilihan metode dan perencanaan promosi kesehatan dalam berbagai situasi di komunitas, sekolah, rumah sakit, tempat kerja dan tempat-tempat umum sesuai dengan tuntutan situasi

Metode: kuliah pengantar dan diskusi, mengulas dan mendiskusikan artikel jurnal, studi kasus.

Prasyarat : Manajemen Program Promosi Kesehatan

PHP2602164

3 SKS

Perilaku Kesehatan dan Pengukurannya

Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang teori-teori yang dapat digunakan untuk merubah perilaku kearah perilaku sehat. Mahasiswa juga akan mempelajari strategi-strategi perubahan perilaku dan mampu mendisain intervensi perilaku dalam berbagai tingkatan seperti dalam konteks individu, kelompok, organisasi maupun masyarakat luas, serta mampu melakukan berbagai pengukuran seperti pengetahuan, sikap dan perilaku. Topik-topik yang dijadikan contoh dalam program intervensi perubahan perilaku adalah tentang pengendalian tembakau, gizi dan perilaku seksual remaja serta isue kesehatan lain yang terkini. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan presentasi kelompok dengan penugasan kelompok

PHP2602165

2 SKS

Dinamika Kelompok

Mata ajaran ini memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami proses antar individu dalam kelompok melalui suatu pengalaman terstruktur, memberi kesempatan untuk memahami diri pribadi serta kemungkinan pengembangannya. Diharapkan setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memahami konsep dinamika kelompok, dapat memecahkan masalah hubungan antar manusia yang ada dalam suatu kelompok dengan metoda yang dipelajari, bekerjasama dalam kelompok serta meningkatkan peran serta anggota kelompok

Metoda: Ceramah, diskusi, simulasi/praktikum, presentasi kelompok

Prasyarat : Dasar psikologi

PHP2602166

2 SKS

Pengembangan Organisasi

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memahami budaya dalam organisasi, dapat mendiagnosa permasalahan dan kebutuhan suatu organisasi untuk pengembangan organisasi juga dapat mengidentifikasi jenis intervensi pengembangan organisasi yang diperlukan. Selain itu mahasiswa memahami struktur dan fungsi organisasi, peranan dan gaya konsultan dalam pengembangan organisasi, tim building, mengatasi kecenderungan menolak perubahan, komunikasi dalam organisasi maupun pengembangan kerjasama dan persaingan fungsional.

Metode : ceramah, tanya jawab, tugas kelompok kunjungan lapangan, presentasi.

Prasyarat: Dinamika Kelompok

PHP2602167

2 SKS

Pemasaran Sosial

Dalam mata kuliah ini akan dibahas konsep dasar Pemasaran Sosial seperti orientasi konsumen, persamaan dan perbedaan produk sosial dan komersial, segmentasi sasaran, pengembangan strategi pemasaran dan aplikasinya dalam sejumlah upaya kesehatan masyarakat. Pembahasan materi dilakukan melalui diskusi kelas interaktif, tugas kelompok dan kunjungan lapangan.

## **K. Peminatan Kesehatan Reproduksi**

PHR2602151

2 SKS

Fisiologi Reproduksi Manusia

Dengan mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa lebih memahami secara komprehensif fisiologi reproduksi manusia, laki-laki dan perempuan, organ bagian luar dan bagian dalam, serta gangguan-gangguan yang kemungkinan terjadi pada organ reproduksi.

PHR2602152

2 SKS

Patologi Reproduksi Manusia

Setelah mengikuti kuliah M.A Patologi Sistem Reproduksi Manusia diharapkan mahasiswa mengetahui dan memahami :

- (Penyakit2 inflamasi dan infeksi, penyakit2 hiperplasia dan neoplasma, penyakit2 genetik dan gangguan perkembangan) yang sering terjadi pada sistem reproduksi manusia.
- Kondisi patologi pada kehamilan, persalinan dan postpartum

PHR2602153

2 SKS

Gizi untuk Kesehatan Reproduksi

Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mengetahui dan mampu memahami kebutuhan gizi selama masa kehidupan reproduksi manusia. Pokok bahasan : Gizi remaja (umum), perilaku makanan menyimpang dan kehamilan pada remaja, gizi ibu hamil dan laktasi (termasuk mengenali inisiasi menyusui dini dan ASI eksklusif), gizi bayi, gizi anak usia pra-sekolah dan sekolah, gizi dewasa dan gizi usia lanjut.

PHR2602154

2 SKS

Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan NAPZA

Dalam mata kuliah ini dibahas narkoba sebagai masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, serta mengetahui upaya yang dilakukan untuk pencegahan dan penanggulangan masalah narkoba tersebut. Memahami jenis narkoba dan cara kerjanya di susunan syaraf pusat, serta efek terhadap kesehatan fisik, mental, perilaku dan dampak sosialnya. Mengetahui upaya yang dilakukan berbagai pihak di Indonesia yang berkaitan dengan pencegahan baik primier, sekunder dan tersier, termasuk terapi dan rehabilitasi, serta pengendalian penyalahgunaan narkoba dan kaitannya dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

- PHR2602155 2 SKS  
 Aspek Psikososial Kesehatan Reproduksi 1  
 Tujuan dari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memahami aspek psikososial dari masalah kesehatan reproduksi serta mampu menerapkannya dalam analisa masalah kesehatan reproduksi. Mahasiswa juga mampu memahami pengaruh kebijakan terhadap pengambilan keputusan terkait kesehatan reproduksi. Topik yang akan dibahas dalam mata kuliah ini adalah : pengambilan keputusan dalam penggunaan kontrasepsi, determinan fertilitas, preferensi seksual, kinship dan pola hubungan suami istri, nilai motivasi untuk punya anak dn masalah aborsi. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan presentasi kelompok dengan penugasan kelompok.
- PHR2602156 2 SKS  
 Sistem Reproduksi dan Kesehatan Lanjut Usia  
 Tujuan dari mata kuliah ini adalah memahami masalah kesehatan, reproduksi dan gizi pada lansia. Pokok bahasan : permasalahan lanjut usia, fungsi reproduksi, perubahan hormonal, kanker, upaya pelayanan kesehatan/sosial. aspek nutrisi, masalah seksual, gangguan syaraf dan memori, pencegahan penuaan dini, kualitas hidup, dan penyakit degeneratif pada lansia.
- PHR2602157 2 SKS  
 Kesehatan Maternal dan Neonatal  
 Mata kuliah ini membahas mengenai besaran masalah, penyebab utama dan determinan kematian, konsep serta strategi pengembangan upaya penurunan tingkat kematian maternal dan neonatal
- PHR2602158 2 SKS  
 Pengembangan Intervensi Kesehatan Reproduksi  
 Mata kuliah ini membahas mengenai cara pengembangan intervensi kesehatan reproduksi yang meliputi analisis situasi, penetapan prioritas masalah pengembangan pohon masalah dan pohon tujuan, analisis strategi pemecahan masalah dan kerangka kerja logis.
- PHR2602161 2 SKS  
 Kelangsungan Hidup dan Perkembangan Anak  
 Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mengetahui dan memahami konsep dan lingkup kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan anak (KHPA) serta mampu memahami permasalahannya di negara berkembang. Pokok bahasan : lingkup, definisi dan konsep KHPA, teori pertumbuhan dan perkembangan, ukuran dan determinan KHPA, penilaian status gizi anak, penyakit pada anak, dan situasi KHPA di Indonesia.
- PHR2602162 2 SKS  
 Kesehatan Reproduksi Remaja 1  
 Mata kuliah ini membahas mengenai ruang lingkup dan konsep, besaran dan masalah, prinsip pengembangan program dan kebijakan pemerintah tentang kesehatan reproduksi remaja.
- PHR2602163 2 SKS  
 Konseling  
 Mata kuliah ini membahas mengenai prinsip-prinsip dan teknik konseling untuk kesehatan, terutama kesehatan reproduksi pada berbagai target (remaja laki-

laki dan perempuan, wanita dan pria usia subur, dan lansia) baik pada situasi dan kondisi yang normal ataupun situasi kegawat-daruratan.

PHR2602164

2 SKS

Manajemen Pelayanan Kesehatan Reproduksi

Dalam mata kuliah ini dibahas tentang konsep dasar mutu pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam kesehatan reproduksi beserta berbagai program terkait di Indonesia.

PHE2602164

2

SKS

Epidemiologi Kesehatan Reproduksi

Pada mata kuliah ini dibahas secara spesifik tentang kematian bayi dan determinannya, serta beberapa factor yang berhubungan dengan kesehatan ibu, seperti ASI dan KB serta distribusi dan determinan morbiditas/mortalitas ibu hamil, melahirkan dan ibu menyusui.

PHR2602166

2 SKS

Keluarga Berencana, Kontrasepsi dan Infertilitas

Mata kuliah ini membahas mengenai konsep keluarga berencana, tujuan dan perkembangannya. Cara kerja kontrasepsi, indikasi dan kontra indikasi. Memahami konsep infertilitas. Metode kuliah, diskusi, penulisan makalah mengenai keluarga berencana dan infertilitas.

PHR2602167

2 SKS

Infeksi Saluran Reproduksi dan HIV/AIDS

Dalam mata kuliah ini dibahas tentang saluran reproduksi dan HIV/AIDS, dampak pada organ genitalia dan organ reproduksi laki-laki dan perempuan termasuk disini adalah dampak fisik, mental dan sosial dari HIV/AIDS, baik pada individu atau masyarakat secara luas. Dibahas juga hal-hal yang berhubungan dengan sero surveillance, surveillance, KAP dan parameternya, kewaspadaan universal, aspek sosial budaya dan konseling.

- PHG1602111 2 SKS  
 Kimia organik  
 Dalam mata kuliah ini peserta diharapkan mampu menjelaskan struktur, sifat unsur-unsur serta turunannya dalam kimia organik. Selain itu akan dibahas mengenai isu mutakhir produk-produk organik.
- PHG1602112 2 SKS  
 Anatomi 2  
 Dalam mata kuliah ini akan dibahas mengenai struktur umum tubuh manusia
- PHG1602121 3 SKS  
 Fisiologi  
 Dalam mata kuliah ini akan dibahas tentang konsep dasar kerja sebagai sistem dalam tubuh manusia, integrasi kerja sebagai sistem dalam tubuh manusia
- PHG1602122 4 SKS  
 Patofisiologi Penyakit  
 Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa dalam menghubungkan pengetahuan penyakit dengan terapi diet. Pada setiap penyakit akan dibahas etiologi, patogenesis, patofisiologi, gambaran klinik, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan penunjang, prognosa dan terapi pada berbagai penyakit infeksi, saluran pencernaan dan pernafasan, luka bakar dan berbagai penyakit degeneratif.
- PHG1602123 2 SKS  
 Biokimia 2  
 Kompetensi yang diharapkan adalah mahasiswa mampu menjelaskan proses reaksi-reaksi kimia dalam sel hidup yang dikaitkan dengan tanda-tanda kehidupan dan komposisi tubuh, sumber energi yang dihubungkan dengan zat nutrisi dari bahan makanan melalui pencernaan yang kemudian diubah menjadi energi dan metabolit yang digunakan untuk aktivitas sehari-hari. Pokok bahasan terdiri dari pengenalan ilmu biokimia, komposisi tubuh manusia, membrana dan jaringan, vitamin, karbohidrat, lemak, protein dan enzim, asam nukleat, hormon, metabolisme karbohidrat, metabolisme lemak, metabolisme protein dan metabolisme air dan mineral. Metode penyampaian menggunakan QBL (Question Based Learning), diskusi dan presentasi.
- PHG1602131 2 SKS  
 Metabolisme Energi & Zat Gizi Makro  
 Di akhir semester mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan untuk menguraikan lapar dan nafsu makan, termasuk faktor yang mempengaruhinya; komposisi tubuh, peran/fungsi metabolisme gizi makro dengan penekanan pada isu-isu yang relevan pada gizi manusia (pencernaan, penyerapan, dan ekskresi) dan konsekuensi dari kekurangan dan kelebihan, sistem kekebalan tubuh, respons kekebalan terhadap kelainan penyakit dan zat gizi didalam tubuh.

- PHG1602132 2 SKS  
 Metabolisme Zat Gizi Mikro  
 Di akhir mata kuliah, mahasiswa diharapkan mampu menguraikan lapar dan nafsu makan, termasuk faktor yang memengaruhinya; fungsi, homeostasis, dan metabolisme (pencernaan, penyerapan, dan ekskresi) dari zat gizi mikro makanan utama (vitamin dan mineral); dan konsekuensi dari kekurangan dan kelebihannya.
- PHG1602133 2 SKS  
 Dasar-Dasar Ilmu Gizi  
 Pada akhir mata kuliah, mahasiswa diharapkan mampu menguraikan zat-zat gizi makro, zat-zat gizi mikro terpilih dan sumber-sumbernya; hubungan antara ketersediaan zat gizi dan metabolisme (pencernaan, penyerapan, dan penggunaan) terhadap struktur, fungsi dan kesehatan tubuh; lapar dan nafsu makan; identifikasi kebutuhan gizi normal dari individu dan konsekuensi kekurangan dan kelebihan zat gizi, kebutuhan energi untuk kinerja, metabolisme basal, berat badan dan komposisi tubuh.
- PHG1602134 3  
 SKS  
 Gizi Daur Kehidupan  
 Dengan mengikuti secara aktif mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu menguraikan gizi dalam daur kehidupan dengan penekanan pada prenatal, maternal, bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan lanjut usia, dan juga mampu menggambarkan kebutuhan gizi, kekurangan dan kelebihan serta masalah-masalah kesehatan dan penyakit yang tipikal pada setiap tahapan rentang kehidupan.
- PHG1602153 3 SKS  
 Penilaian Status Gizi  
 Pada saat mahasiswa berhasil menyelesaikan mata kuliah ini, mereka akan mampu menguraikan berbagai metoda penilaian status gizi (menilai ukuran tubuh dan komposisinya, asupan makanan, aktifitas fisik dan pengeluaran energi) pada individu dan populasi, termasuk kekuatan dan keterbatasannya; untuk memilih dan menerapkan metoda penilaian status gizi yang sesuai kelompok umur. Terkait keterampilan, mahasiswa akan mampu menerapkan teknik antropometrik (tinggi, berat, tebal lemak bawah kulit, lingkar) analisis bioimpedans, pemantauan denyut jantung untuk penilaian aktifitas fisik, dan kajian asupan makanan dan analisis zat gizi sesuai kelompok umur pada individu dan populasi; dan untuk menganalisis dan menafsirkan data status gizi pada individu dan populasi.
- PHG1602154 2 SKS  
 Dasar-Dasar Kulinari  
 Di akhir semester, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan perubahan dan interaksi bahan makanan dalam proses masak; sifat-sifat makanan continental, oriental, timur tengah, dan barat; cita rasa makanan, kelompok dan jenis peralatan; berbagai metoda memasak; hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyajikan makanan; struktur resep internasional dan domestic. Mahasiswa juga didorong untuk mempunyai kompetensi dalam menyusun menu makanan internasional dan Indonesia dan menilainya sekaligus. Mereka juga memiliki



kemampuan untuk menjelaskan makanan pembuka internasional dan Indonesia, makanan utama, penutupnya, snack, dan minuman asing/Indonesia; menjelaskan resep asing dan Indonesia, memasak, menyajikan resep dan konversi resepnya.

PHG1602135

2 SKS

Psikologi

Dalam mata kuliah ini dipelajari mengenai konsep psikologi sebagai ilmu untuk menelaah fungsi-fungsi persepsi, memori, motivasi, kepribadian dan psikologi sosial serta aplikasinya dalam bidang gizi.

PHG1602136

2 SKS

Antropologi

Dalam mata kuliah ini akan dibahas mengenai konsep dan aspek kebudayaan, teori-teori perubahan kebudayaan serta sejarah, pengertian, paradigma, pendekatan dan metode-metode penelitian antropologi berikut penerapan di bidang gizi.

PHG1602137

2 SKS

Sosiologi

Dalam mata kuliah ini akan dibahas mengenai sejarah perkembangan, pengertian, dan manfaat sosiologi kesehatan. Selain itu akan dibahas pendekatan-pendekatan sosiologi, model-model perilaku kesehatan yang terkait dengan penanganan gizi.

PHG1602161

2 SKS

Ilmu Pendidikan

Dalam mata kuliah ini akan dibahas mengenai berbagai metode pendidikan, efektivitas setiap metode serta penerapan ilmu pendidikan dalam bidang gizi.

PHG1602155

2 SKS

Metode Riset Gizi

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan unsur-unsur dasar dan prinsip-prinsip etika penelitian, menguraikan dan menilai metoda penelitian epidemiologic paling penting, dan metoda paling penting untuk asupan makanan dan status gizi; memberikan bahasan metoda penelitian eksperimen dan klinik di bidang gizi; menguraikan bagaimana menyelenggarakan survey makanan di tingkat populasi dan bagaimana hasilnya dapat diterapkan. Dalam hal ketrampilan, mahasiswa didorong untuk mampu melakukan analisis statistik dasar dari data asupan makanan dan mengukur status gizi menggunakan antropometri; dan kompetensi dalam menuliskan laporan ilmiah serta membaca dan mengevaluasi pustaka ilmiah secara terpisah.

PHG1602181

2 SKS

Seminar Proposal Penelitian

Mata kuliah ini akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mempersiapkan proposal penelitian dan bagaimana mempresentasikan di depan khalayak.

- PHG1602163 3 SKS  
 Manajemen Industri Pelayanan Makanan  
 Dengan menjadi peserta aktif dalam mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami aspek input berupa manajemen makanan, system pelayanan makanan, dan pelayanan makanan institusi. Tambahan lagi, mahasiswa didorong untuk memahami secara komprehensif bagaimana merumuskan tujuan-tujuan organisasi dan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan klien, dan mengerti penataan ruang dan jalur area dalam pelayanan.
- PHG1602171 4 SKS  
 Bidang Dietetika  
 Mata kuliah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menangani berbagai kasus penyakit. Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan mengaplikasikan secara comprehensive berbagai mata kuliah yang telah dipelajari sebelumnya di berbagai institusi rumah sakit.
- PHG1602172 4 SKS  
 Bidang Gizi Masyarakat  
 Mata kuliah ini akan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menangani masalah gizi di tingkat masyarakat. Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan mengaplikasikan secara comprehensive berbagai mata kuliah yang telah dipelajari sebelumnya di masyarakat, baik di institusi pemerintah maupun masyarakat.
- PHG1602156 2 SKS  
 Issue Gizi Terkini  
 Dalam mata kuliah ini akan dibahas mengenai isu-isu mutakhir terkait dengan bidang gizi, dietetik dan kesehatan.
- PHG1602157 3 SKS  
 Manajemen dan Analisis Data Gizi  
 Dalam bidang gizi data merupakan hal yang penting, data gizi yang benar sangat membantu berbagai pihak dalam memutuskan upaya peningkatan status gizi masyarakat. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan dibekali dengan teori yang berkaitan dengan coding, editing data, memasukkan data serta pembersihan data. Setelah itu, mahasiswa akan melakukan praktikum dengan menggunakan berbagai program gizi seperti: Epinut, WHO-Anthro, Nutrisoft dan Nutri Survei. Dalam praktikum analisis data diharapkan nantinya mahasiswa mampu mengintepretasikan hasil.
- PHG1602164 2 SKS  
 Konseling Gizi  
 Dalam mata kuliah ini akan dibahas mengenai komunikasi antar individu, pengembangan kepribadian dengan cara pengenalan diri. Selain itu juga dibahas mengenai dinamika dan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi antar individu.
- PHG1602165 3 SKS

### Perencanaan dan Evaluasi Program Gizi

Mata kuliah ini membahas ruang lingkup perencanaan dan evaluasi program gizi, aplikasi gizi dalam kesehatan masyarakat, identifikasi masalah, penentuan prioritas masalah, penentuan tujuan, jenis intervensi gizi, seleksi model intervensi, penyusunan rencana operasional, manajemen program intervensi gizi dan evaluasi program.

PHG1602166

2 SKS

#### Kewirausahaan

Dalam mata kuliah ini akan dibahas mengenai prinsip-prinsip dalam kewirausahaan.

PHG1602167

2 SKS

#### Gizi Perkotaan

Mata ajaran ini menguraikan perbedaan antara karakteristik komunitas kota dan desa, kekhasan masalah gizi di perkotaan, penyebab spesifik masalah gizi perkotaan, dan inovasi program gizi di perkotaan.

PHG1602168

2 SKS

#### Positive Deviance dalam Bidang Gizi

Positive Deviance merupakan salah satu pendekatan yang melibatkan masyarakat. Dalam mata kuliah ini akan dipelajari konsep Positive Deviance dan aplikasinya mulai dari musyawarah masyarakat, kelompok diskusi terarah, kunjungan rumah (untuk menemukan perilaku khusus) hingga pembentukan pusat perbaikan gizi.

PHL1602111

2 SKS

#### Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan

Melalui matakuliah ini diharapkan mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu, konsep dan teknologi dalam bidang kesehatan lingkungan, serta mampu menjelaskan mekanisme perkembangan penyakit yang terkait dengan lingkungan pada masyarakat. Mahasiswa mempelajari beberapa masalah kesehatan lingkungan; mekanisme kejadian penyakit berbasis lingkungan; faktor-faktor, riwayat, tahapan, maupun siklus yang mempengaruhi perkembangan penyakit terkait lingkungan; dan mahasiswa diberi latihan untuk menjelaskan 3 kasus perkembangan penyakit kaitannya dengan isu lingkungan saat ini

PHL1602112

2 SKS

#### Kimia Kesehatan Lingkungan

Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengidentifikasi, memprediksi agen fisik dan kimia berbahaya bagi kesehatan masyarakat di lingkungan, dan mampu mengetahui keberadaan agen fisik dan kimia berbahaya di udara, air, tanah, makanan, vektor dan binatang, serta manusia secara kualitatif dan kuantitatif. Mahasiswa belajar mengidentifikasi sumber, jenis, dan bahaya radiasi di lingkungan; mengidentifikasi sumber dan jenis cahaya, panas, bising, getaran, mekanik, maupun debu; menjelaskan sifat-sifat, fungsi, terbentuknya serta proses kimia yang terjadi dalam lingkungan hidup; menjelaskan karakteristik dan klasifikasi zat kimia toksik; melakukan pengukuran tingkat/intensitas (jarak dan lama pajanan) radiasi di lingkungan; menentukan jumlah

batas penyebaran bahan kimia dalam lingkungan agar tidak memberikan gangguan terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan manusia.

PHL1602131

2 SKS

#### Agen Penyakit Berbasis Lingkungan

Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menjelaskan hubungan interaktif antara manusia dan lingkungan akibat berbagai pajanan agent berbahaya melalui vektor dalam rangka pencegahan gangguan kesehatan. Mahasiswa belajar untuk mengidentifikasi vektor-vektor penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia; dipelajari pula tata hidup vektor yaitu siklus hidup, perilaku, distribusi musiman, jarak terbang dan penyebaran vektor; pengaruh lingkungan terhadap kehidupan vector; penerapan upaya pengendalian vektor; serta latihan membuat perencanaan sederhana untuk pengendalian vektor, yang meliputi identifikasi masalah, studi kelayakan, percobaan lapangan, analisis dampak lingkungan, dan usulan program.

PHL1602133

3 SKS

#### Toksikologi Lingkungan

Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengukur bahan toksik di lingkungan. Mahasiswa mempelajari sifat-sifat, fungsi, terbentuknya serta proses kimia yang terjadi dalam lingkungan hidup; karakteristik dan klasifikasi zat kimia beracun/ dapat menjadi toksik; menentukan jumlah batas penyebaran bahan kimia dalam lingkungan agar tidak memberikan gangguan terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan manusia; mengukur bahan toksik lingkungan dan mengetahui baku mutunya; serta menilai dan mengelola risiko (penilaian ilmiah).

PHL1602141

3 SKS

#### Pencemaran Air dan Tanah

Melalui matakuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan hubungan interaktif antara manusia dan lingkungan akibat berbagai pajanan agent berbahaya melalui air dan tanah dalam rangka pencegahan gangguan kesehatan. Mahasiswa belajar mengidentifikasi sumber dan karakteristik air bersih; menjelaskan pengolahan air bersih secara sederhana; aspek kesehatan masyarakat dari pencemaran air; mengukur dan menganalisis parameter-parameter kualitas fisik, kimiawi dan biologi pada media air; membuat perencanaan program penyediaan air bersih; serta menganalisis dampak pencemaran air.

PHL1602142

2 SKS

#### Pencemaran udara

Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menjelaskan hubungan interaktif antara manusia dan lingkungan akibat berbagai pajanan agent berbahaya melalui udara dalam rangka pencegahan gangguan kesehatan. Mahasiswa mempelajari konsep-konsep pencemaran udara dan efeknya terhadap kesehatan dan lingkungan; pengukuran dan analisis parameter-parameter kualitas fisik, kimiawi dan biologis pada media udara; latihan untuk identifikasi, mengukur, dan menganalisis kejadian pencemaran udara; serta latihan untuk merancang alternatif penanggulangan pencemaran udara dalam rangkaian upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

- PHL1602143 3 SKS  
 Kontaminasi Pangan dan dan makanan  
 Melalui matakuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan hubungan interaktif antara manusia dan lingkungan akibat berbagai pajanan agent berbahaya melalui pangan dan makanan dalam rangka pencegahan gangguan kesehatan. Mahasiswa belajar cara mengidentifikasi agen penyebab kontaminasi makanan; menganalisis bahaya pada titik kendali kritis; menjelaskan cara penularan dan pencegahan penyakit yang ditularkan melalui makanan; melakukan investigasi wabah; serta mengukur dan menganalisis parameter-parameter kualitas fisik, kimiawi dan biologis pada media makanan.
- PHL1602144 3 SKS  
 Pengelolaan sampah dan limbah cair  
 Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menjelaskan hubungan interaktif antara manusia dan lingkungan akibat berbagai pajanan agent berbahaya melalui sampah dan limbah cair dalam rangka pencegahan gangguan kesehatan. Mahasiswa belajar membedakan sumber-sumber limbah dan karakteristiknya; menjelaskan dampak dari pengelolaan limbah yang tidak baik, baik dampak terhadap lingkungan maupun dampak terhadap kesehatan masyarakat; menjelaskan pengelolaan limbah, mulai dari sumbernya hingga pengolahan akhir; menjelaskan cara pengolahan limbah; serta menerapkan manajemen pengelolaan limbah, dari perkiraan sumber daya hingga estimasi biaya pengelolaan limbah.
- PHL1602145 3 SKS  
 Epidemiologi Kesehatan Lingkungan  
 Melalui matakuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami hasil-hasil penelitian dan mampu merancang dan melakukan penelitian sederhana dalam bidang kesehatan lingkungan dan menyebarkan hasil penelitian tersebut. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengikuti perkembangan ilmu *genomic environmental epidemiology*, dan nano teknologi bidang kesehatan lingkungan.
- PHL1602151 4 SKS  
 Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan  
 Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami hasil-hasil penelitian dan mampu merancang dan melakukan penelitian sederhana dalam bidang kesehatan lingkungan dan menyebarkan hasil penelitian tersebut. Dalam matakuliah ini mahasiswa diberi latihan untuk menjelaskan karakteristik *agent* (bahaya), frekuensi, determinan, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya; menghitung/ memperkirakan/ menilai risiko kesehatan, mengidentifikasi ketidakpastian yang menyertai setelah terpapar *agent*; mengendalikan/ memanajemen/ mengkomunikasikan risiko kesehatan; serta merencanakan program prevensi.
- PHL1602152 4 SKS  
 SIG dan Analisis Spasial Kesehatan  
 Melalui matakuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami hasil-hasil penelitian dan mampu merancang dan melakukan penelitian sederhana dalam bidang kesehatan lingkungan dan menyebarkan hasil penelitian tersebut. Mahasiswa belajar mengembangkan sistem informasi geografi dalam bidang kesehatan lingkungan; menganalisis data spasial kesehatan lingkungan; serta menganalisis spasial penyakit yang berbasis lingkungan.

- PHL1602153 3 SKS  
Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan  
Matakuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu menjelaskan berbagai kebijakan di bidang Kesehatan Lingkungan sebagai dasar dalam memberikan alternatif pemecahan masalah kesehatan lingkungan. Pokok bahasan meliputi pengkajian aspek kesehatan lingkungan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dari suatu usaha dan atau kegiatan yang dapat menimbulkan dampak penting; serta latihan untuk menelaah secara mendalam dalam mengenal, memahami, dan memprediksi kondisi dan karakteristik lingkungan yang berpotensi terhadap timbulnya risiko kesehatan lingkungan.
- PHL1602154 2 SKS  
Manajemen Operasional Kesehatan Lingkungan  
Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menjelaskan berbagai kebijakan di bidang Kesehatan Lingkungan sebagai dasar dalam memberikan alternatif pemecahan masalah kesehatan lingkungan. Mahasiswa mempelajari peran dan fungsi serta penerapan EMS ISO 14000 terkait pencegahan polusi dan pencegahan gangguan kesehatan masyarakat; perbedaan ISO 9000 dan EMS ISO 14000; serta menyusun tindakan agar sistem kesehatan lingkungan tetap berjalan secara aman, terlindungi, dan terkendali.
- PHL1602155 2 SKS  
Hukum dan perundang-Undangan Kesehatan Lingkungan (*International Health Regulation* dan Karantina Kesehatan)  
Melalui matakuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan berbagai kebijakan di bidang Kesehatan Lingkungan sebagai dasar dalam memberikan alternatif pemecahan masalah kesehatan lingkungan. Mahasiswa belajar mengembangkan kebijakan dan rencana yang mendukung upaya kesehatan masyarakat; menjelaskan kaitan antara perundang-undangan terhadap kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat; serta menyusun peraturan perundang-undangan kesehatan lingkungan di tingkat internasional, nasional dan local.
- PHL1602156 2 SKS  
Kepemimpinan dan Pengorganisasian Masyarakat  
Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menggerakkan/ mengelola sumber-sumber daya yang ada untuk meningkatkan derajat kesehatan lingkungan (leadership, managerial, komunikasi efektif, PPM). Mahasiswa mempelajari cara untuk mengenal, memahami dan menjalin jejaring dan kerja sama dengan mitra dalam penanggulangan berbagai masalah kesehatan lingkungan; serta mempelajari dan menerapkan konsep dinamika hubungan antar manusia.
- PHL1602157 2 SKS  
Manajemen Pembangunan Kesehatan Lingkungan  
Melalui matakuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan berbagai kebijakan di bidang Kesehatan Lingkungan sebagai dasar dalam memberikan alternatif pemecahan masalah kesehatan lingkungan. Mahasiswa mempelajari arah, tujuan, dan kebijakan pembangunan kesehatan; pengertian dan makna *Sustainable Development*, Agenda 21, Program Produksi Bersih dan EMS-ISO 14000 dalam kaitannya dengan produksi barang dan jasa serta mengamankan

dampak negatif terhadap lingkungan; serta latihan untuk membuat perencanaan pembangunan dalam upaya pengendalian kesehatan lingkungan.

PHL1602161

2 SKS

Penyehatan Tempat-Tempat Umum, Wisata dan Keselamatan Publik

Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menggunakan siklus pemecahan masalah dalam menanggulangi berbagai masalah kesehatan lingkungan secara efektif dan efisien serta mampu berpikir strategis, holistik dan kerjasama dalam tim. Mahasiswa diberi latihan untuk mengidentifikasi tempat umum yang paling berisiko terkait sanitasi tempat-tempat umum maupun bahayanya; serta latihan untuk mengelola air bersih, makanan sehat, udara bersih, mengelola sampah dan membasmi vektor, dan mencegah kecelakaan di tempat-tempat umum.

PHL1602162

3 SKS

Penyehatan Transportasi dan Kecelakaan Lalu Lintas

Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menggunakan siklus pemecahan masalah dalam menanggulangi berbagai masalah kesehatan lingkungan secara efektif dan efisien serta mampu berpikir strategis, holistik dan kerjasama dalam tim. Mahasiswa mempelajari pentingnya penyehatan transportasi kaitannya dengan kecelakaan lalu lintas; syarat kesehatan transportasi (terkait kelayakan); potensi gangguan kesehatan berbasis transportasi (mampu mengidentifikasi masalah) dan penanggulangannya; serta pencegahan kecelakaan di transportasi.

PHL1602163

3 SKS

Penyehatan Perumahan dan Pemukiman

Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menggunakan siklus pemecahan masalah dalam menanggulangi berbagai masalah kesehatan lingkungan secara efektif dan efisien serta mampu berpikir strategis, holistik dan kerjasama dalam tim. Mahasiswa diberi latihan untuk mengelola air bersih, makanan sehat, udara bersih, mengelola sampah dan membasmi vektor, dan mencegah kecelakaan di perumahan dan pemukiman; serta latihan untuk menanggulangi KLB, penyakit-penyakit yang disebabkan oleh kesehatan lingkungan perumahan dan pemukiman di suatu wilayah.

PHL1602164

3 SKS

Kesehatan Lingkungan Pertanian dan Peternakan

Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menggunakan siklus pemecahan masalah dalam menanggulangi berbagai masalah kesehatan lingkungan secara efektif dan efisien serta mampu berpikir strategis, holistik dan kerjasama dalam tim. Mahasiswa mempelajari cara membedakan kualitas bahan pangan; dan mempelajari dampak pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan akibat produk pangan/ penunjang yang tidak aman dan penanggulangannya.

PHL1602165

3 SKS

Penyehatan Tempat Kerja dan Industri

Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menggunakan siklus pemecahan masalah dalam menanggulangi berbagai masalah kesehatan lingkungan secara efektif dan efisien serta mampu berpikir strategis, holistik dan kerjasama dalam tim. Mahasiswa diberi latihan untuk mengidentifikasi

sumber, jenis, interaksi materi, bahaya/ dampak di tempat kerja (fisik, kimia, biologi); serta latihan untuk mengelola air bersih, makanan sehat, udara bersih, mengelola sampah dan membasmi vektor, dan mencegah kecelakaan di tempat kerja.

PHL1602

2 SKS

Kesehatan Lingkungan Bencana

Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menggunakan siklus pemecahan masalah dalam menanggulangi berbagai masalah kesehatan lingkungan secara efektif dan efisien serta mampu berpikir strategis, holistik dan kerjasama dalam tim. Mahasiswa diberi latihan untuk menganalisis situasi kesehatan pasca bencana berdasarkan jenis bencana sehingga dapat melakukan penanganan yang tepat dan cepat sehingga masyarakat yang terkena bencana mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal; mengidentifikasi kelompok masyarakat yang paling berisiko; menganalisis kebutuhan utama masyarakat yang terkena bencana; melakukan manajemen kesehatan lingkungan dalam bencana; serta mengidentifikasi masalah (penyebab dan dampak) terkait bencana.

PHL1602166

3 SKS

Teknologi Kesehatan Lingkungan

Melalui matakuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menggerakkan/ mengelola sumber-sumber daya yang ada untuk meningkatkan derajat kesehatan lingkungan. Mahasiswa belajar mengidentifikasi masalah kesehatan menggunakan teknologi; serta memecahkan masalah kesehatan lingkungan berbasis teknologi.